IMPLEMENTASI NILAI NILAI DASA DHARMA DALAM KEGIATAN DIKLAT BANTARA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK AL QODIRI JEMBER

SKRIPSI

Oleh :

ZAM ZAM NUR BADRUT TAMAM

NIM: 204101010072

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2026

IMPLEMENTASI NILAI NILAI DASA DHARMA DALAM KEGIATAN DIKLAT BANTARA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK AL QODIRI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ZAM ZAM NUR BADRUT TAMAM
NIM: 204101010072

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2026

IMPLEMENTASI NILAI NILAI DASA DHARMA DALAM KEGIATAN DIKLAT BANTARA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK AL QODIRI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Zam zam nur badrut tamam
NIM: 204101010072

Disetujui Pembimbing:

Mudrikah, M. Pd
NIP. 199211222019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

IMPLEMENTASI NILAI NILAI DASA DHARMA DALAM KEGIATAN DIKLAT BANTARA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK AL QODIRI JEMBER

SKRIPSI

Telah di ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 11 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Muhammad Ardy Zaini, M. Pd.	**Riyas Rahmawati, M. Pd.**
NIP. 198612122019031010	**NIP. 198712222019032005**

Anggota :
1. Dr. Saihan M. Pd. I. ( )
2. Mudrikah, M. Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, M. Si.
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ

وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَـٰبِ لَكَانَ خَيْرًۢا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ

وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَـٰسِقُونَ ١١٠

Artinya : Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. [1](Q. S. Ali Imran 3:110)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*]Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), 461.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahhirabbil ‘alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi, hormati dan saya cintai, yakni Ibu Lilik dan Bapak Nuruddin karena beliau berdua selalu memberikan dukungan, bimbingan, doa, nasehat dan pengorbanannya yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih atas semuanya, tanpa kehadiran Ibu dan Ayah, peneliti tidak akan mencapai titik sejauh ini. Semoga Allah selalu senantiasa melindungi dan memberikan cinta kasih serta ridho-Nya kepada Ibu dan Ayah.
2. Adik-adik saya Mahrus Ali dan Arfan yang senantiasa menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar dan berusaha dalam segala hal untuk menjadi *role model* terbaik bagi kalian agar kalian berdua tumbuh menjadi manusia yang mencintai Allah, dan mencintai Agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan kuasanya, penulis dapat melakukan penelitian ini mulai perencanaan, pelaksanaan, dan perolehan hasil penelitian yang menjadi syarat untuk menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam melakukan penelitian di dukung oleh banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan terima kasih kepada :

3. Bapak Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis menjadi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi belajar selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah memandu administrasi dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Hj. Fathiyatur Rahma M.Ag., koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing proses menjalani pembelajaran menjadi mahasiswa
7. Ibu Mudrikah M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tegas memberikan arahan serta perhatiannya kepada peneliti sehingga penelitian ini selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Bapak Dr. Imron Fauzi M.Pd., sebagai motivator dan juga pengarah dalam membimbing proses akademik di kampus.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan pengalaman yang sangat berarti .
10. Keluarga Besar Pramuka UIN KHAS Jember Racana Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Arum yang telah mendidik dan membentuk peneliti sehingga dapat mengolah fikiran, memunculkan inovasi, dan sebagai wadah perkembangan kaidah kaidah kepramukaan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis menjadi manfaat dan mendapat balasan yang baik dari Allh SWT.

Jember, 11 Juni 2026

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Zam zam nur badrut tamam, 2025*: Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri Jember.*

Kata Kunci : Implementasi, Dasa Dharma, Bantara, Ekstrakurikuler Pramuka

Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan generasi muda memiliki peran penting dalam pendidikan nonformal di Indonesia. Namun, berdasarkan pengamatan di beberapa gugus depan, muncul permasalahan terkait kurangnya pembangunan sikap dan pengembangan keterampilan peserta didik. Banyak kegiatan Pramuka yang masih berfokus pada rutinitas seremonial tanpa memperdalam nilai-nilai spiritual, tanggung jawab, dan kemandirian. Selain itu, keterampilan praktis seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim masih terbilang kurang.

Fokus Penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Spiritual dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember? 2) Bagaimana Implementasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Sosial dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ? 3) Bagaimana Implementasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Emosional dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Spiritual dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember 2) Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Sosial dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember 3) Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Emosinal dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember

Peneltian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi struktur, dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan Kondensasi data setelah itu data display dan terakhir dapat di ambil penarikan kesimpulan

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa 1) Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara aspek spiritual di laksanakan melalui pendekatan pondok pesantren sebagai wadah kegiatan kegiatan spiritual sebagaimana di SKU. 2) Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara aspek sosial mencangkup nilai menejemen dan komunikasi yang di kemas dalam kegiatan sebagai mana di SKU 3) Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara aspek emosional di laksanakan melalui pemahaman, pembiasaan dan pengelolaan emosional dalam pembentukan karakter anggota.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi 9

F. Sisteamatika Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14

A.Penelitian Terdahulu 14

B.Kajian Teori 20

BAB III METODE PENELITIAN 43

A.Pendekatan Penelitian 43

B.Lokasi Penelitian 44

C.Subjek Penelitian 45

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D.Teknik Pengumpulan Data....46
E.Analisis Data....48
F.Keabsahan Data....49
G.Tahap Tahap Penelitian....51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS....53
A. Gambaran Obyek Penelitian....53
B. Penyajian data dan Analisis....56
C. Temuan dan Pembahasan....79
BAB V PENUTUP....89
A.Simpulan....89
B.Saran saran....91
DAFTAR PUSTAKA....93
LAMPIRAN-LAMPIRAN....97

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. **Uraian** **Halaman**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini.....18

Tabel 4.1 Hasil Temuan Temuan 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian Halaman

Gambar 3.1 Peta Lokasi SMK Al Qodiri Jember.....44

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Gugus Depan..... 55

Gambar 4. 2 Sekolah menengah kejuruan Al Qodiri Jember..... 56

Gambar 4.3 Anggota Pramuka melaksanakan sholat berjamaah di masjid wali songo Pondok Pesantren Al Qodiri.....61

Gambar 4. 4 Anggota Pramuka Putri SMK Al Qodiri Jember berkolaborasi dengan kantin dalam persiapan pelaksanaan praktek kewirausahaan.....64

Gambar 4. 4 Anggota putra melaksanakan praktik kewirausahaan 64

Gambar 4. 5 Kegiatan diskusi 67

Gambar 4. 6 Penyampaiaan kritik dan saran ketika DIKLAT Bantara..... 75

Gambar 4. 7 Pembiasaan Diskusi sebelum kegiatan di mulai 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekstrakurikuler adalah program sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam kegiatan belajar mengajar untuk bertujuan agar siswa lebih mengaplikasikan, memperdalam dan mengembangkan dari yang telah dipelajari saat di kelas serta dapat mengembangkan bakat siswa yang lebih diarahkan untuk membentuk karakter siswa dalam mengembangkan aspek pengalaman dari apa yang ditemukan pada tatanan kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk hubungan antara penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa dengan kebutuhan hidup maupun lingkungan sekitarnya. [1] Salah satu ekstrakurikuler yang memiliki implementasi dari pendidikan Dasa Dharma adalah ekstrakurikuler Pramuka[2]

Ekstrakurikuler Pramuka adalah sebagai wadah pembentukan karakter berjiwa nasionalis, berbudi luhur yang memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menerapkan Dasa Dharma sebagai Akhlaq nya dan Tri satya sebagai Janji dan Prinsipnya. Melalui penggunaan metode kepramukaan sebagai proses pembelajaran dan pembentuka karakter yang di dasari kode etik gerakan Pramuka, Peserta didik mampu menjadi budiman yang baik untuk lingkungan sekitarnya, tentunya sebagai kunci kesusksesan pelaksanaan pembelajaran kepramukaan, Maka dari itu Organisasi Gerakan Pramuka memiliki tujuan sebagai berikut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Ahmad hamid, *Pendidikan Karakter Basis Pesantren* (Wonocolo, Surabaya: IMTIYAZ, 2017), 136

[2] R Sulaeman and I P Sari, 'Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Sd N Cibentang 01 Ciseeng-Bogor', Journal of Academia Perspectives, 4. 1 (2024), pp. 1–5

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, beraakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai nilai luhur bangsa, bercakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
2. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia da patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi masayarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Adapun tugas pokok organisasi Gerakan Pramuka dalam AD dan ART Gerakan Pramuka Pasal 5 tentang Tugas Pokok yaitu "Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa yang berkarakter agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mempu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik. " Fungsi organisasi Gerakan Pramuka juga di jelaskan dalam AD dan ART Gerakan Pramuka Pasal 6 tentang Fungsi yaitu "Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan non formal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda di landasi sistem Among, Prinsip Dasar kepramukaan dan Metode Kepramukaan. [4]

Dalam penjelasan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa organisasi Gerakan Pramuka adalah wadah pengembangan dan pebentukan karakter yang bertujuan untuk membantu dan membangun karakter generasi bangsa agar taat pada

[4] Kwartir nasional Gerakan Pramuka, *Musyawarah Nasional 2023,* (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

hukum dan memiliki kepedulian terhadap sesama makhluk hidup dan alam lingkungan menggunakan metode kepramukaan dan prinsip dasar kepramukaan yang biasa di sebut tri satya dan Dasa Dharma.

Dasa Dharma adalah Landasan utama dalam kode etik gerakan pramuka, Dasa Dharma di bagi menjadi 10 ayat yaitu :

1. Taqwa kepada tuhan yang maha esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat, cermat, dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat di percaya
10. Suci dalam fikiran, perkataan, dan perbuatan[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

10 ayat Dasa Dharma memiliki landasan sebagai pedoman terkait implementasi nilai nilai Dasa Dharma yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Pramuka SMK Al Qodiri Jember bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ruang pembentukan karakter yang hidup dan dinamis, yang tidak

[5] Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Undang Undang Gerakan Pramuka,* Pasal 6 Ayat 5

hanya menanamkan disiplin, tetapi juga mengakar kuat dalam nilai-nilai keagamaan. Salah satu keunikan yang langsung terasa ketika mengamati kegiatan mereka adalah sinergi antara pendidikan kepramukaan dengan atmosfer pondok pesantren. Para peserta didik terbiasa menjalankan latihan Pramuka setelah menyelesaikan aktivitas pondok pesantren. Hal ini membentuk pola pembiasaan yang tidak hanya membina fisik dan mental, tetapi juga spiritual. Melalui pendekatan yang holistik ini, Pramuka SMK Al Qodiri Jember telah membuktikan bahwa kegiatan kepramukaan bisa menjadi jembatan yang kuat antara pendidikan karakter, kebangsaan, dan religiusitas mewujudkan generasi muda yang tidak hanya tangguh secara fisik dan mental, tetapi juga kuat secara spiritual.

Gerakan Pramuka merupakan wadah pembentukan karakter generasi muda agar menjadi pribadi yang tangguh, disiplin, dan berjiwa sosial tinggi. Nilai-nilai yang diajarkan dalam Pramuka selaras dengan ajaran Islam, salah satunya tercermin dalam hadis Nabi Muhammad ﷺ :

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia. ” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruquthni). [6]

Dalam kegiatan Pramuka, setiap anggota diajarkan untuk menolong sesama tanpa pamrih, menjaga lingkungan, serta berkontribusi bagi masyarakat. Semangat gotong royong, kepedulian, dan keikhlasan dalam berbakti menjadi wujud nyata dari nilai manfaat yang diajarkan dalam hadis tersebut. Dengan demikian, Pramuka

[6] Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhori*, No. 5027

bukan hanya melatih keterampilan dan kemandirian, tetapi juga menanamkan semangat kemanusiaan dan pengabdian yang mulia sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ.

Pramuka juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dalam segi alam maupun kehidupan bermasyarakat yang dalam hal ini di firmankan oleh Allah SWT dalam QS. Al-A'rāf [7]: 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya, dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. " (QS. Al-A'rāf [7]: 56)[7]

Ayat ini mengandung pesan yang sangat dalam tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan berbuat baik terhadap lingkungan.

Dalam gerakan Pramuka, setiap anggota diajarkan untuk mencintai dan memelihara alam, baik melalui kegiatan penghijauan, menjaga kebersihan bumi, maupun mencegah kerusakan lingkungan. Hal ini bukan sekadar tugas sosial, tetapi juga wujud ketaatan kepada Allah SWT yang memerintahkan manusia untuk tidak berbuat kerusakan setelah bumi diciptakan dalam keadaan baik. Dengan demikian, Pramuka berperan penting dalam membentuk generasi muda yang bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan menjadi bagian dari orang-orang yang berbuat *ihsan* (kebaikan) sebagaimana disebut dalam ayat tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 157

SMK Al Qodiri Jember yang di naungi oleh yayasan pondok pesantren Al Qodiri memiliki salah satu wadah pengembangan karakter dalam bidang Pramuka di pesantren yang di namakan ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri. Ekstrakurikuler tersebut memiliki berbagai kegiatan yang menghubungkan kaidah kepesantrenan dengan nilai nilai pendidikan yang ada di Pramuka yaitu nilai nilai Dasa Dharma[8]

Bentuk ekstrakurikuler yang ada di SMK Al Qodiri Jember di antaranya adalah Diklat CABA (Calon Bantara), Diklat bantara, Diklat laksana, dan kegiatan tahunan Hari jadi Pramuka setiap tanggal 14 agustus. Dalam pengemasan kegiatan kegiatan tersebut sekolah tetap mengikutsertakan kegiatan pondok pesantren dengan kegiatan Pramuka karena dalam penerapannya perlu dan harus ada rasa disiplin dalam berkegiatan di pondok dan di sekolah sebagai seorang anggota Pramuka, santri, dan siswa SMK Al Qodiri. [9]

Kesempatan kali ini peneliti mengambil salah satu variabel berupa kegiatan Diklat Bantara. Di kegiatan diklat bantara ini terdapat banyak nilai nilai Dasa Dharma yang di implementasikan menggunakan pendidikan Dasa Dharma yang di padukan dengan nilai nilai kepesantrenan dan pendidikan agama islam. Selain program kegiatan peneliti juga melakukan observasi dengan para anggota khususnya lingkup daerah tempat tinggal yang statusnya sebagai siswa SMK Al Qodiri Jember dalam berkehidupan di dalam pondok pesantren. Hal ini nantinya yang akan menjadi keunikan penelitian karena banyak sekali pengalaman dan pengamalan dalam kehidupan seorang santri di pondok pesantren yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Observasi di SMK Al-Qodiri 1 Jember, 12 Oktober 2024
[9] Observasi di SMK Al-Qodiri 1 Jember, 12 Oktober 2024

berhubungan dengan implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Spiritual dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?
2. Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Sosial dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?
3. Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Emosional dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Spiritual dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember
2. Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Sosial dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember
3. Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Emosinal dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember

D. Manfaat Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan kontribusi dalam memperkuat pendidikan agama Islam melalui implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini dapat membantu memperkuat dan memperdalam pemahaman dan keterampilan siswa terhadap ajaran agama dan mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka .

b. Bagi SMK Al Qodiri Jember

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Dasa Dharma dan nilai nilai kepesantrenan dalam kegiatan Pramuka, sekolah dapat memperkuat identitasnya sebagai lembaga pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berkomitmen pada nilai-nilai agama dan nasionalisme untuk bermanfaat di jenjaang selanjutnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, siswa dapat mengembangkan minat bakatnya dalam berbagai keterampilan seperti kepemimpinan, kerjasama tim, kemandirian, kejujuran dan tanggung jawab. Implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat memperkuat aspek-aspek seperti aspek spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan fisik. Salah satu manfaat utama dari penelitian ini adalah pengembangan karakter dan moral siswa. Dasa Dharma memiliki nilai-nilai moral yang kuat seperti kejujuran, keadilan, dan kesetiaan yang dapat ditanamkan melalui kegiatan Pramuka.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, orang dewasa (Guru, Mahasiswa, Pembina dan Masyarakat sekitar) siswa dapat lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Mereka dapat memahami lebih dalam tentang potensi siswa dengan penerapan nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dan mendukung implementasinya di rumah. Ini dapat memperkuat kemitraan antara sekolah, siswa, dan orang dewasa dalam mendukung perkembangan dan pembangunan pendidikan anak-anak. Selain itu penelitian ini juga bisa menjadi pandangan terhadap pesasntren pessantren di luar sana untuk dapat mengembangkan kepraukaan di lingkum pembelajaran di dalam pesantren agar menerima manfaat yang serupa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kepentingan akademik kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memamhai judul penelitian tentang "Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam diklat Bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember", maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

1. Implementasi nilai nilai Dasa Dharma

   Implementasi adalah sesuatu yang dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatau sistem adalah implementasi. Dalam Pembelajaran perlu di kaitkan dengan regulasi perputaran antara persiapan atau perencanaan setelah itu di laksanakan dan di adakan sebuah evaluasi. di situlah peneliti mendapat hal hal baru yang di perbarui dengan keadaan yang terjadi. Secara Istilah Dasa artinya Sepuluh , dan Dharma artinya sikap , maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Dasa Dharma Pramuka adalah 10 hal yang harus di miliki oleh seseorang untuk menjadi seorang Pramuka.

   Pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa Implementasi pendidikan Dasa Dharma adalah suatu aktivitas dalam sebuah kegiatan yang meneraokan nilai nilai Dasa Dharma yang bertujuan membentuk 10 sifat di dalamnya. Untuk dapat mengimplementasikan 10 ayat Dasa Dharma, kwartir nasional gerakan Pramuka membentuk sebuah sistem pembelajaran yang di atur dalam sebuah kurikulum pencapaian umum yang di namakan SKU (Syarat Kecakapan Umum). Kurikulum tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

di aplikasikan ke dalam kehidupan sehari hari yang di dalam nya mencangkup aspek pengembagan yang di klasifikasikan menjadi spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik . Sebagai pengantar tambahn bahwa penelitian ini akan terfokus pada aspek pengembangan spiritual, emosioal, dan sosial karena aspek tersebut menjadi keunikan dalam penelitian ini.

2. Diklat Bantara

Diklat Bantara adalah kegiatan Program kerja Dewan Ambalan sekaligus kegiatan wajib tahunan yang di laksanakan ekstrakurikuler Pramuka. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk pendidikan yang sudah tercantum dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU) Bantara dan sekaligus ujian kenaikan tingkat dari Calon Bantara menjadi Penegak Bantara dengan kegiatan tambahan berupa keterampilan keterampilan yang di persiapkan oleh penyelenggara.

3. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka adalah sebuah wadah pengembangan Keterampilan dengan Pendidikan Kepramukaan yang di wadahi oleh instansi Pendidikan mulai jenejang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) hingga ke Perguruan Tinggi.

4. SMK Al Qodiri Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SMK Al Qodiri Jember beralamatkan di Jl. Manggar No. 139 A, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. berlokasi di dalam Pondok Pesantren Al Qodiri Jember di kenal dengan pengasuhnya yaitu KH. Achmad Muzakki syah. Sekolah ini memiliki tiga Jurusan yaitu DKV, Akutansi, dan Farmasi dengan masing 4 kelas setiap kejuruan, Mayoritas siswa sekolah adalah santri Pondok pesantren Al Qodiri Jember dan di kelola Keluarga dan Alumni yang telah selesai studinya.

F. Sisteamatika Penelitian

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti di sini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan serta pemahaman dalam pembahasan ini. Berikut dikemukakan secara umum pembahasan skripsi ini.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab satu berisi tentang pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, diuraikan juga mengenai, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan menguraikan penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab tiga berisi metode penelitian, menguraikan tentang pendekatan danjenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Bab lima berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saransaran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari obyek penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, sebagai berikut:

1. Skripsi Universitas Agama Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta berjudul "Implementasi Nilai Dasa Dharma Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakulikuler Pramuka Di Mts Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023" di tulis oleh Novika Dwi Nur Fadhilah. Hasil dari penelitian ini faktor pendukung dan proses dari implementasi nilai nilai Dasa Dharma yang di terapkan dengan sumberdaya yang ada, dalam penelitiannya novika dwi nur fadhila menyebutkan beberapa karakter yang muncul seperti nilai ketaqwaan, ikhlas, syukur, sabar, kreatif, tanggung jawab, jujur, disiplin, dapat di percaya, ramah, tertib, santun, dan saling menghormati. selain itu juga ada beberapa faktor pendukung dalam proses implementasi yaitu perhatian lebih oleh kepala siswa dan juga guru yang mengajar di MTS Negeri 6 Boyolali dalam bentuk dukungan dan sarana prasarana fasilitas kepramukaan. [10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Novika Dwi Nur Fadhilah, *Implementasi Nilai Dasa Dharma Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakulikuler Pramuka Di Mts Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023*(Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)

2. Jurnal “Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Kepramukaan Dalam Menanamkan Karakter Islami Santri Di Mts Pesantren Pondok Madinah Kota Makassar” yang di tulis oleh Nur Fiqriah Universitas Islam Makassar pada tahun 2024 mendeskripsikan tentang hubungan nilai nilai Dasa Dharma dengan pendidikan agama islam yang di implementasikan dalam ekstrakurikuler Pramuka di pesantren Madinah Kota Makassar. Penulis dalam penelitian jurnal ini mendefinisikan hasil berupa bagaimana metode dan prinsip strategi dalam implementasi nialai nilai Dasa Dharma dengan studi kasus di instansi yang di naungi oleh pesantren. Terdapat 3 Nilai nilai Dasa Dharma yang di gambarkan di antaranya yaitu ayat pertama taqwa kepada tuhan yang maha esa di gambarkan dasa darma Pramuka untuk pembentukan karakter Islami santri yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan dan pendekatan, yang secara holistik membentuk kepribadian yang kuat dan berakhlak mulia. ayat kedua yang berbunyi Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia: Nilai ini memperkuat keprihatinan terhadap lingkungan sekitar serta solidaritas antar sesama. Santri diajak untuk menghargai ciptaan Allah yang luar biasa, menjaga kelestarian alam, dan memperlakukan sesama dengan kasih sayang dan penghargaan. Melalui kegiatan camping, penjelajahan alam, dan kegiatan sosial, santri belajar untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, ayat kedelapan yang berbunyi Disiplin Berani dan setia: Prinsip ini mengajarkan keberanian dalam menghadapi tantangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

serta kesetiaan terhadap nilai-nilai dan komitmen yang dipegang. Santri diajarkan untuk berani menghadapi cobaan dan tantangan dalam menjalankan ajaran Islam, serta setia dalam menjalankan ibadah dan menjaga komitmen terhadap sesama manusia. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menantang dan pembinaan karakter, santri dilatih untuk menjadi pribadi yang tangguh, berani menghadapi berbagai situasi, dan setia dalam menjalankan nilai-nilai Islam. [11]

3. Skripsi denggan judul "Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Man 2 Sragen Tahun 2021/2022" karya yang di tulis oleh Eka Susilowati dari IAIN SALATIGA Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis mendeskripsikan hasil dari penelitian nya berupa Nilai-nilai pendidikan akhlak yang tertanam dalam kegiatan Pramuka khususnya di MAN 2 Sragen terdapat banyak sekali nilai tentang pendidikan akhlak, yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersaaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat di percaya dan suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan. [12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Nur Fiqriah, Implementasi *Nilai-Nilai Dasa Darma KePramukaan Dalam Menanamkan Karakter Islami Santri Di Mts Pesantren Pondok Madinah Kota Makassar,* (Skripsi, Universitas Islam Makassar, 2024)

[12] Eka Susilowati, *Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Man 2 Sragen Tahun 2021/2022*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2022)

4. Skripsi Institus Agama Islam Negeri Ponorogo berjudul “Internalisasi sikap Spiritual dan sikap Sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs N 6 Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025” di tulis oleh Tri Meryyana Qurrotaayuni. Hasil temuan dari peneliti tersebut dalam penelitiannya terdapat aspek spiritual yakni pembiasaan ibadah dan akhlak terhadap masyarakat sekolah di MTSN 6 Ponorogo dan dalam aspek sosial yakni penekanan terhadap kepedulian siswa dalam lingkup lingkungan sekolah dan rasa tolong menolong antar anggota Pramuka. Aspek tersebut di dukung dan di landasi oleh Syarat Kecakapan Umum bantara bagi Calon Pramuka Bantara dan syarat kecakapan umum Laksana bagi Penegak bantara sehingga mencapai kenaikan tingkat Pramuka dan peningkata mutu kualitas anggota di lokasi tersebut. [13]
5. Skripsi Universitas Islam Indonesia yang di tulis oleh Wisnu Wardana dengan Judul “Implementasi kecerdasan Emosional siswa kelas XI melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 3 Sleman” yang memiliki temuan bahwa dalam proses pelaksanaan implementasi kecerdasan emosional siswa kelas sebelas melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama Pramuka melihat dari pola kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terdiri dari pendidikan Pramuka, latihan rutinan, kepemimpinan, pengembaraan dan peminatan siswa dari semua itu membawa dampak hasil yang positif dan selama mengikuti kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Tri Meryyana Qurrotaayuni "*Internalisasi sikap Spiritual dan sikap Sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs N 6 Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025*" (Skripsi IAIN Ponorogo 2025), pp. 1–124.

Pramuka mereka mengalami ada peningkatan pada aspek kemampuan mengekspresikan dan mengelola emosi, memotivasi diri, berempati dan ketrampilan sosial dalam membina hubungan dan kerja sama dengan orang lain. Faktor pendukungnya mencakup motivasi siswa dalam kegiatan Pramuka, rasa tanggung jawab dari pembina dan anggota, serta lingkungkan kegiatan yang mendukung. Namun, kendala muncul dari komunikasi yang kurang efektif antara pembina dan anggota, dan beberapa siswa mengelami kesulitan dalam beradaptasi dan menerima arahan dari pembina. [14]

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
2	Implementasi Nilai Dasa Dharma Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakulikuler Pramuka Di Mts Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023	Variabel Ekstrakurikuler Pramuka yang membahas tentang wadah dan juga dasar dasar yuridis dan empiris penelitian serta menggunakan metode penelitian kualitatif	Variabel Pembentukan Karakter Religius dan Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah sedangkan peneliti menggunakan variabel nilai Dasa Dharma dan lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan
3	Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Kepramukaan	Variabel Nilai Nilai Dharma Pramuka yang membahsa tentang bagaimana	Variabel Karakter Islami dan Studi Kasus di Madrasah

[14] Wisnu Wardana, '*Implementasi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Melalui* Kegiatan *Ekstrakulikuler Pramuka Di MAN 3 Sleman*', (Skripsi, Universitas Islam Indonesia)7. 2 (2023), pp. 809–20.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	Dalam Menanamkan Karakter Islami Santri Di Mts Pesantren Pondok Madinah Kota Makassar	bentuk pengamalan Dasa Dharma dan studi Kasus berada di lingkup Pondok Pesantren serta menggunakan penelitian Kualitatif	Tsanawiyah sedangkan peneliti menggunakan Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan
4	Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Man 2 Sragen Tahun 2021/2022	Variabel Implementasi Dasa Dharma yang membahas tentang bagaimana metode dan strategi implementasi nilai nilai Dasa Dharma dengan studi kasus di jenjang SLTA Se-derajat serta menggunakan penelitian Kualitatif	Variabel Pendidikan Akhlak dan Studi Kasus menggunakan Kelas X sedangkan peneliti menggunakan variabel Nilai Nilai Dasa Dharma dan Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan
5	Internalisasi sikap Spiritual dan sikap Sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs N 6 Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025	Variabel sikap spiritual dan sosial yang membahas tentang bagaimana kajian spiritual dan emosional terfokus pada dasar penerapannya	Variabel Internalisas dan lokasi studi kasus yang berbeda di jenjang tsanawiyah sedangkan peneliti lebih terfokus kepad implementasi dan berada di jenjang SMA
6	Implementasi kecerdasan Emosional siswa kelas XI melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 3 Sleman	Variabel implementasi emosional yang membahas tentang bagaimana kajian spiritual dan emosional terfokus pada dasar penerapannya	Variabel siswa kelas XI dimana peneliti lebih terfokus pada menggunakan variabel nilai nilai Dasa Dharma

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini[15]

[15] Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian

Dari penjelasan beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti memiliki banyak sekali ide gagasan dan pandangan dalam melanjutkan penelitian di antaranya variabel yang terfokuskan terhadap implementasi nilai nilai Dasa Dharma dan juga contoh penerapan yang di lakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Referensi implementasi dan cara peneliti terdahulu menulis penelitian juga memiliki beberapa batasan seperti studi kasus, aspek pengembangan SKU yang terbatas dan bentuk kegiatan yang di laksanakan dalam diklat Bantara. Melalui diklat bantara peneliti menjadi lebih leluasa dan terfokus karena implementasi yang di laksanakan di kemas dalam kegiatan tersebut dengan menemukan beberapa pandangan baru. Maka dari itu peneliti dapat mengembangkan penelitian terdahulu melalui penelitian ini yang menceritakan dengan tiga aspek pengembangan yakni aspek pengembangan spiritual, emosional, dan sosial yang di implementasikan di SMK Al Qodiri yang notabene yakni basis Pramuka penegak di dalam pesasntren.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Nilai Nilai Dasa Dharma

   a. Pengertian Implementasi Nilai Nilai Dasa Dharma

      Istilah implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. [16]

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. [17] Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. [18]

Implementasi (*implementation*) secara administratif, adalah implementasi yang dilakukan dalam keseharian operasi dari birokrasi pemerintahan. Implementasi secara politik, adalah implementasi yang perlu dilaksanakan karena tingkat konfliknya tinggi walaupun ambiguitasnya rendah. Implementasi secara eksprimen dilakukan pada kebijakan yang bersifat mendua, namun tingkat konfliknya rendah. Implementasi secara simbolik dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Unang Wahidin Et Al. , "*Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis* Multimedia *di Pondok Pesantren, " Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, No. 01 (2021): 21,

[17] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:Grasindo, 2002), . 70

[18] Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39

pada kebijakan yang mempunyai ambiguitas dan konflik yang tinggi. [19] Dengan di bantunya pendekatan menjadikan implemntasi lebih terarah seperti pendekatan struktural (*structural approach*), yaitu pendekatan dengan memperimbangkan prinsip universal mengenai organisasi dengan bentuk organisasi yang sesuai untuk merencanakan yang bersifat birokratik, pendekatan prosedural dan manajerial (*procedural and managerial approach*), yaitu struktur yang sesuai dengan program implementasi yang menyangkut penjadwalan (*scheduling*), perencanaan (*planning*), dan pengawasan (*controlling*), pendekatan keperilakuan (*behavioural approach*), yaitu pendekatanimplementasi berkaitan dengan perilaku manusia beserta sikapnya dan yang mempengaruhinya, pendekatan politik (*political approach*), yaitu suatu pendekatan implementasi yang mengacu pada pola kekuasaan dan pengaruh di antara dan di dalam lingkungan. Pola kekuasaan dan pengaruh yang menjadi aspek dominan di dalam lingkungan suatu organisasi. [20]

Dari berbagai pengertian tersebut telah menunjukkan bahwa implementasi selalu berpacu pada mekanisme sistem pembelajaran. Perencanaan suatu kegiatan yang dapat diterapkan dalam suatu mekanime sistem, tentunya membutuhkan bantuan dari beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] H. A. R. Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 248

[20] Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, 2002), 118

pihak dan juga pendekatan yang menjadikan sebuah implementasi berjalan dengan efektif. Dampak dari implementasi di tentukan dengan adaya kebijakan kebijakan yang berlaku di setiap lembaga lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikn di lembaga tersebut.

Nilai dalam bahasa inggris berarti *value* yang berarti bagian istimewa dari sebuah pengalaman atau keahlian yang memengaruhi tingkah laku seseorang. Nilai menjadi arahan yang mengarahkan perilaku. Nilai juga yang menjadi parameter jatuhnya hukuman atau balasan seseorang. Sedangkan dalam Islam, nilai agama berasal dari keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi pedoman agama[21]

Dalam Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Indonesia tahun 2023 dalam Bab 5 tentang pendidikan kepramukaan di bagian Kesatu "Pendidikan Kepramukaan, Nilai Kepramukaan, Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, dan Kode Kehormatan Pramuka serta Moto Gerakan Pramuka" di sebutkan di pasal 8 tentang pendidikan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan akhlak mulia, kepribadian, dan kecakapan hidup melalui penghayatan serta pengamalan nilai-nilai kepramukaan. di jelaskan juga di pasal 9 tentang Nilai Kepramukaan bahwa nilai kepramukaan mencangkup Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Eka Susilowti, '*Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa* Kelas *X Di* Madrasah *Aliyah Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2021*', 2022 10

Yang Maha Esa, kecintaan pada alam dan sesama manusia, kecintaan pada tanah air dan bangsa, Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan, tolong menolong, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat, Hemat, cermat dan bersahaja, Rajin, terampil, dan gembira dan terakhir Patuh dan suka bermusyawarah.

Nilai nilai kepramukaan yang telah di jelaskan di atas memiliki beberapa prinsip dan Metode dalam pengaplikasiannya seperti yang di jelaskan dalam pasal 10 tentang Prinsip Dasar kepramukaan yaitu iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa, peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya, peduli terhadap diri pribadinyadan taat pada kode kehormatan pramuka dan di pasal 11 tentang metode kepramukaan yaitu pengamalan kode kehormatan pramuka belajar sambil melakukan, kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi, kegiatan yang menarik dan menantang, kegiatan di alam terbuka, kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan, penghargaan berupa tanda kecakapan, satuan terpisah antara putra dan putri dan kiasan dasar. [22]

AD-ART Gerakan Pramuka yang di Musyawarahkan dengan Mufakat dalam Musyawarah Nasional Kwartir Nasional Gerakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Kwartir Nasional* Gerakan Pramuka *Nomor: 07/MUNAS/2023* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), 2-3.

Pramuka tahun 2023 di atas adalah dasar pelaksanaan dalam perencanaan dan sebagai acuan setiap pendidikan kepramukaan dengan nilai nilai Dasa Dharma akan menjadi teori seorang pembina Pramuka dalam mengimplementasikan materi kedalam pembelajaran.

Nilai nilai Dasa Dharma merupakan salah satu kode kehormatan yang ada di organisasi gerakan Pramuka. Kode kehormatan Pramuka terdiri atas janji dan komitmen diri yang disebut satya Pramuka serta ketentuan moral yang disebut darma Pramuka. [23]Dalam jenjang Pramuka SLTA se-derajat di sebut sebagai golongan penegak di mana kode kehormatan yang di laksanakan adalah tri satya dan Dasa Dharma. Kode kehormatan bagi Pramuka penegak, berbunyi trisatya ”demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap tuhan yang maha esa dan negara kesatuan republik indonesia, mengamalkan pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, serta menepati dasadarma Pramuka”. Ketentuan moral yang disebut dasadarma, selengkapnya berbunyi: “dasadarma Pramuka, takwa kepada tuhan yang maha esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Kwartir Nasional* Gerakan *Pramuka Nomor: 07/MUNAS/2023* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), 4.

rajin, terampil, dan gembira, hemat, cermat, dan bersahaja, disiplin, berani, dan setia, bertanggungjawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. [24]

Dari penjelasan di atas telah di sebutkan bahwa macam macam ayat Dasa Dharma Pramuka jenjang SMA/MA/SMK/SLTA dan juga tujuan dari pentingnya mempelajarinya serta pembagian golongan golongan yang menjadi tolak ukur implementasinya. dengan mempadukan mekanisme dan sistem pendidikan Dasa Dharma dengan jenjang pendidikan yang ada dapat menghasilkan sebuah metode yang menghasilkan pembelajaran lebih maksimal dan *output* yang di inginkan.

b. Implementasi Nilai Nilai Dasa Dharma

Kegiatan Pramuka di sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler dilaksanakan bertujuan untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler berdasarkan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Selain itu kegiatan Pramuka banyak menanamkan nilai-nilai akhlak terutama kepedulian sosial dan kemandirian. Dalam kegiatan Pramuka menggunakan metode outdoor studi anggota diajarkan untuk dekat dengan lingkungan dan peduli kepada orang lain. [25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Musyawarah Kwartir Nasional Gerakan* Pramuka *Nomor: 07/MUNAS/2023* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), 26

[25] E K A SUSILOWTI, '*Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa* Kelas *X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022*

Nilai nilai dasar dharma di terapkan pada pendidikan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan beragama, terutama dalam konteks ajaran agama islam , fokus pada pembentukan karakter dan budi pekerti yang baik sejak usia dini. Implementasi pendidikan dalam konteks ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan akademis dan kognitif, tetapi juga untuk membentuk pemahaman spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan keterampilan fisik.

Implementasi nilai nilai Dasa Dharma membutuhkan persiapan dan perencanaan yaitu dengan mengetahui masalah dan kebutuhan yang di gunakan agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai kebutuhan peserta didik sesuai perkembangan zaman. Masalah yang sering terjadi meliputi transisi dari masa remaja ke masa dewasa, urbanisasi dan pengangguran, Situasi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan nasional, penurunan nilai moral kaum muda, perkembangan industrialisasi, teknologi yang tidak terkendali dan menurunnya kualitas lingkungan hidup, menurunnya semangat patriotisme dan nasionalisme kaum muda, meningkatnya penyalahgunaan narkoba dan minuman keras (miras) di kalangan kaum muda, minat remaja terhadap gerakan Pramuka semakin berkurang. [26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, '*Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega*', 2013, pp. 1–40.

Masaslah di atas adalah bentuk observasi yang di lakukan kwartir nasional dalam menghadapi persaingan di dalam perkembangan zaman. dalam menanggulangi permasalahan tersebut kwartir nasional gerakan Pramuka memiliki strategi pendekatan yaitu dengan melukakan kemitraan dan konsultasi untuk mengambangkan keterampilan dalam perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK), melaksanakan dan merencanakan pendidikan yang efektif, efisien, berguna, dan bermanfaat dengan menggunakan metode dan prinsip kepramukaan serta peningkatan kreativitas dan kemampuan berinovasi dalam kegiatan disesuaikan dengan perkembangan lingkungan. [27]

Pernyataan di atas peneliti sudah mengetahui tentang kebutuhan peserta didik sebelum proses pembelajaran dan implementasi nilai nilai Dasa Dharma di lakukan. Setelah mengetahui kebutuhan peserta didik kwartir nasional gerakan Pramuka menentukan sasaran dan prinsip pembinaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sasaran dan prinsip pembinaan yang di maksud adalah dengan melaksanakan kewajiban agamanya secara teratur, menyampaikan rasa syukur dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya terhadap tuhan yang maha esa, menghormati agama dan kepercayaan orang lain, menjalin komunikasi yang baik di

[27] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *'Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka* Nomor *176 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega,* 6

antara keluarga dan masyarakat di sekitarnya, mengendalikan emosi diri dan emosi orang lain. Menghargai pendapat orang lain, dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan orang lain di dalam sebuah kelompok, mematuhi aturan kelompok dan sanggup menerima konsekuensinya, selalu peduli terhadap orang lain dan lingkungannya, dapat menerima informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam mengambil keputusan, berinovasi dan berkreasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan keterampilan kepramukaan, mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya, menjaga dan memelihara kesehatan tubuh antara lain dengan berolahraga, memanfaatkan kemampuan fisiknya, dan dapat menjelaskan perkembangan fisik dan psikologis manusia. [28]

Kwartir nasional gerakan Pramuka dalam melaksanakan sasaran dan prinsip membuat sebuah kurikulum yaitu syarat kecakapan umum (SKU), syarat kecakapan khusus (SKK), dan syarat Pramuka garuda (SPG). Peneliti dalam pembahasan kali ini terfokuskan dalam pembahasasn syarat kecakapan umum yang di dalam kurikulum meliputi seluruh aspek kehidupan yang mencakup ranah pembinaan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik. [29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 'Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega'. 8

[29] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 'Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega'. 10

Pendidikan Dasa Dharma sangat erat hubungannya dengan teori pendidikan karakter. Menurut para ahli seperti Lickona[30] karakter pendidikan fokus pada pengembangan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang lain. Dalam konteks pendidikan dasar dharma, ini bisa berarti ajaran tentang kebenaran (satya), kedamaian (shanti), dan kasih sayang (daya) yang menjadi bagian integral dari kehidupan.

Kegiatan Pramuka memliki beberapa program yang di sepakati agar bertujuan untuk mengembangkan aspek aspek melalui area pengembangan di antaranya spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik. Hal tersebut memiliki penjelasan sebagai berikut :

1) Keterampilan spiritual adalah keterampilan yang membentuk sikap dan perilaku Pramuka dalam kesehariannya yang mencerminkan perwujudan dari pengamalan aturan/hukum agama yang dianutnya, pengalaman prinsip dasar kepramukaan, pengamalan kode kehormatan Pramuka, pengamalan Pancasila.
2) Keterampilan emosional adalah keterampilan atau kecerdasan menata hati, menata emosi, sehingga yang bersangkutan menjadi pramuka yang, cermat dalam menghadapi masalah, bijak dalam mengambil keputusan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Lickona , *The Return of Character Education 1993*

sabar, tidak tergesa-gesa dalam menentukan sikap, menghormati lawan bicaranya, sopan, santun dalam berbicara dan bertindak, hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua.

3) Keterampilan Sosial adalah keterampilan dalam bergaul atau berinteraksi dengan orang lain. Dalam pergaulan tersebut diharapkan seorang anggota Pramuka dapat belajar dari orang lain, mengubah perilaku dari yang tidak baik menjadi perilaku yang baik, mempengaruhi orang lain sehingga orang lain menjadi baik, belajar memimpin dan dipimpin. Keterampilan memberikan pertolongan pada orang lain diantaranya pertolongan pertama pada kecelakaan, meliputi keterampilan kesehatan lapangan, keterampilan dapur umum, keterampilan evakuasi, keterampilan penyelamatan/*Search And Rescue* (SAR). Keterampilan tentang kesehatan lingkungan, meliputi perilaku hidup bersih dan sehat di keluarga, perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, perilaku hidup bersih dan sehat di tempat umum, perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja, perilaku hidup bersih dan sehat di institusi kesehatan. Keterampilan tentang pengamanan masyarakat, meliputi keterampilan tentang tempat kejadian perkara , keterampilan pemadam kebakaran, keterampilan konservasi air,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keterampilan pengamanan hutan, keterampilan lalu lintas, keterampilan melindungi diri/self defence.

4) Keterampilan Intelektual adalah keterampilan kecerdasan otak yang dapat dilatih lewat Permainan KIM (Ketajaman Indra Manusia), Berbagai permainan untuk memecahkan masalah misalnya jigsaw, segi empat/tiga berantakan, nusantara-1, penyelamatan presiden, Perpaduan dengan keterampilan fisik dapat dilakukan melalui tali-temali misalnya membuat, anyaman ketupat, simpul anyam, kerajinan tangan dsb.
5) Keterampilan Fisik adalah keterampilan yang secara fisik menjadi kebutuhan peserta didik sebagai bekal mengatasi tantangan dan rIntangan. Keterampilan fisik yang hendaknya diberikan kepada Pramuka adalah materi tali temali, memahami peta, kompas, isyarat dan sandi, menaksir, keterampilan mengenal alam. [31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penjelasan di atas adalah deskripsi dan bentuk dari keterampilan Pramuka yang di kelompokkan dalam aspek area pengembang. Peneliti dalam penelitian ini hanya mengambil Fokus pada area pengembangan spiritual, emosional, dan sosial karena area pengembangan tersebut berpotensi di lokasi studi kasus.

[31] Jana; dkk Anggadiredja, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, 2016.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka adalah wadah yang di sediakan oleh instansi dan di jalan kan dengan program kegiatan yang terstuktur. Kegiatan dari ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai wadah untuk siswa berkembang sesuai kebutuhan mereka, pengembangan potensi, minat serta bakat siswa melalui aktivitas khusus. Kegiatan ekstrakurikuler berkomitmen untuk meningkatkan aspek-aspek dalam kurikulum, serta hal-hal terpaut pelaksanaan praktis pembelajaran dengan metode tertentu oleh siswa dengan menyesuaikan dengan metode serta kebutuhan bagi kehidupan siswa ataupun lingkungan sekitarnya[32]

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, semua peserta didik bisa mempelajari serta mengaplikasikan nilai-nilai kreafitasan mereka dengan lebih kompleks jika dibandingkan belajar berada didalam kelas. Kegiatan ekstrakuler di pesantren menjadi usaha-usaha peningkatan keagamaan dan aktivitas, serta menjadi alternatif kreatif yang penerapannnya erat sekali dengan modul yang diberikan[33] Sehingga, santri bisa memahami, menghayati serta mengamalkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Harpani Matnuh Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler* Dalam *Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin*", Journal of Chinese Medicinal Materials, 36. 10 (2013), 1573–76.

[33] Nur Hidayat & Azzah Zayyinah, *Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren*(Dosen PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", 1, 2014, 67–78.

dengan langsung kegiatan ekstarkulikuler keagamaan dalam upaya meningkatkan pendidikan islam.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa wadah pengembangan di sebuah instansi di sebut ekstrakurikuler di mana yang berfokus pada pendidikan karakter adalah Ekstrakurikuler Pramuka. Dalam implementasiannya Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren menjadi wadah seorang santri untuk mengembangkan keterampiannya yang telah di dapat ketika di pondok atau di sekolahan sehingga kreatifitas dan keterampilan bisa di asah dengan metode kepramukaan.

Pramuka adalah kepanjangan dari *Praja Muda Karana* yang memiliki arti kaum muda yang suka berkarya. Pramuka adalah setiap pemuda yang aktif dalam kegiatan kepramukaan dan di didik dengan berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan diri, saling menolong dan lain sebagainya. [34]

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan Pramuka yang meliputi, Pramuka siaga, Pramuka penggalang, Pramuka penegak dan Pramuka pandega. Kelompok anggota lain yaitu pembina Pramuka, andalan, pelatih, pamong saka, staf kwartir dan majelis pembimbing. seorang Pramuka harus dilantik menjadi anggota gerakan Pramuka dengan mengucapkan janji (satya)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Afdal Afdal and Heri Widodo, *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004* Samarinda *Utara Tahun 2019*, Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dasar 4, no. 2 (2020): 68–81,

Pramuka. [35] Pramuka adalah setiap pemuda yang aktif dalam kegiatan kepramukaan dan di didikdengan berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong dan lain sebagainya. [36]

Beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa Pramuka merupakan pemuda atau anggota Pramuka yang aktif dalam kegiatan kepramukaan yang ada di gugus depannya dan telah resmi dilantik dengan mengucapkan tiga janji dalam Gerakan Pramuka. Pramuka memiliki bermacam macam Prinsip dan juga Metode yang di gunakan dalam penerapannya. Pramuka juga menjadi wadah pengembangan dalam mengasah karakter seorang peserta didik dengan keterampilan keterampilan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Program kegiatan ekstrakulikuler Pramuka membantu mengintegrasikan siswa menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan intelektualnya, namun juga memiliki akhlak dan karakter yang baik. Nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakulikuler Pramuka terkandung dalam kode kehormatan yaitu Tri Satya dan kode moral Pramuka yaitu Dasa Dharma. [37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Agus Dani and Budi Setiawan, *Buku Panduan Pramuka Penggalang* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015).

[36] Nasruddin, *Buku Komplit Pramuka* (Yogyakarta: CV Briliant, 2018).

[37] SUSILOWTI, '*Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 202*1'. 5

b. Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan di sekolah pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus, sedangkan Kepramukaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka bab II Pasal 7 adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK), yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur[38]. Jadi kegiatan Kepramukaan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menari, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka. Tujuan dari Kegiatan Kepramukaan ini yang salah satunya adalah membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian, dan akhlak mulia. [39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian bahwa kegiatan Kepramukaan memberikan pengaruh terhadap Akhlak dan kebiasaan seorangpeserta didik yang berkibat pada kehidupan bermasyarakat dalam lingkungannya sehari hari. Peserta didik juga dapat

[38] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, '*Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018*',

[39] SUSILOWTI, '*Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2021*'. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021)

menunjukkan kualifikasi dan kualitas diri di lingkungannya yang menjadikan kehidupan sosial peserta didik dapat berpotensi meningkatkan keterampilan dan kepercayaan sekitarnya.

3. DIKLAT(Pendidikan dan Pelatihan) Bantara

a. Pengertian DIKLAT Bantara

Dalam teori perkembangan, pada usia remaja terdapat tiga tahapan secara berurutan yaitu remaja awal, remaja madya dan remaja akhir Pada tahapan remaja awal, tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikannya adalah pada penerimaan terhadap keadaan fisik dirinya dan menggunakan tubuhnya secara efektif. Remaja pada usia tersebut mengalami perubahan fisik yang sangat drastis, seperti pertumbuhan tubuh yang meliputi tinggi badan, berat badan, organ tubuh, dan perubahan bentuk fisik.

Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16–20 tahun yang perkembangannya berada pada tahapan pertama dan kedua yaitu remaja awal dan remaja madya. Pada tahapan remaja madya, tugas perkembangan yang utama adalah mencapai idealisme dan kemandirian, kebebasan dari orang tua, memperluas hubungan dengan kelompok sebaya. Pada tahapan ini, remaja mencapai kapasitas keintiman hubungan pertemanan, belajar menangani hubungan interaksi dengan lawan jenis. Tugas-tugas perkembangan tersebut merupakan dasar bagi Pembina untuk mempersiapkan bahan, metode dan cara pendekatan yang tepat,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sehingga mudah untuk memahami karakter masingmasing remaja. Pembinaan Pramuka Penegak dilakukan secara pribadi sehingga tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang sesuai dengan tujuan gerakan Pramuka sekaligus juga turut mempertimbangkan perkembangan jiwanya. [40]

Gerakan Pramuka menjadi sebuah wadah yang penting dalam mengkontrol perkembangan masas remaja untuk meningkatkan mutu kualitas agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan. Karena masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak anak ke masa dewasa. Hal tersebut menjadikan peran Gerakan Pramuka sebagi wadah yang penting untuk di selenggarakan. Kutipan di atas menggambarkan bagaimana tentang kita sebagi seorang pendidik untuk meunutun dan mengantarkan nilai nilai positif di dalamya.

Penegak Bantara adalah calon penegak yang telah memenuhi SKU bagi penegak bantara dan mentaati adat ambalan. Perpindahan dari calon penegak menjadi penegak bantara dilaksanakan dengan upacara pelantikan, yang bersangkutan mengucapkan Tri Satya dengan suka rela dan berhak memakai tanda pengenal untuk penegak bantara. Selama menjadi penegak bantara diberi kesempatan latihan membaktikan diri kepada masyarakat dan membentuk kepribadian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Bagozzi, RP, & Kimmel, SK (1995). *Perbandingan teori-teori terkemuka untuk prediksi perilaku yang diarahkan pada tujuan*. *British Journal of Social Psychology, 34* (4), 437–461.

yang kuat. Seorang penegak bantara tetap melanjutkan latihan dan kegiatan lainnya untuk, Menyelesaikan SKU tingkat penegak laksana sehingga dapat dilantik sebagai penegak laksana. Menempuh SKK sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga mendapatkan tanda kecakapan khusus. Mengembangkan bakat dan minatnya di satuan karya Pramuka serta menyebarkan tugas pokok Saka sesuai dengan kemampuannya dan penegak bantara yang menjadi anggota Saka, tidak meninggalkan gugus depannya. Berperanserta dalam memberikan bantuan kepada kwartir sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada padanya. [41]

Diklat Bantara biasanya di laksanakan ketika pergantian kelas anatara kelas 10 ke kelas 11 sesuai dengan kebutuhan pembina Pramuka. dengan landasan kurikulum Pramuka berupa Syarat Kecakapan Umum (SKU) Tingkat Bantara dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK) pembina dapat membuat perencanaan, pelaksanaan serta memberikan evaluasi untuk peserta didik dalam kegiatan diklat Bantara,

Jenjang karir atau tingkatan Pramuka penegak Bantara menandakan seorang Pramuka sedang melewati masa pertumbuhan di masa remaja. dengan di berikannya tanggung jawab tersebut Pramuka penegak dapat mengembangkan minat bakatnya untuk di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 'Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega'.

manfaatkan di lingkungan sekitar seperti di sekolah maupun di rumah. Namun seorang penegak bantara memiliki tugas khusus selain beratih dan berkegiatan di gugus depan nya yaitu mengabdikan diri ke masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang di dapat di gugus depan untuk pembangunan maupun pendidikan di masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan perberdayaan diri dan memandirikan Pramuka penegak untuk kepentingan masyarakat tanpa pamrih atau menerima imbalan apapun. Kegiatan ini penting bagi anggota Pramuka khususnya Pramuka penegak dan pandega agar mereka dapat menerapkan ilmunya yang sudah dipelajari secara teori dan dipraktikkan kepada masyarakat, selain itu juga bisa membangun sinergitas antara Pramuka dan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat salah satu konsep dalam pendidikan Pramuka pandega yang diberi nama "tri bina Pramuka" yang meliputi bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. [42]

b. Bentuk Kegiatan dan manfaat Diklat Bantara

Sifat umum yang dimiliki Pramuka penegak adalah semangat juang yang tinggi, idealisme, kemauan yang kuat, percaya diri, mencari jati diri, kreatif dan peduli terhadap lingkungan masyarakat,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Saqilah Romatua, Badrun Nafiza, and Najwa Naumira, '*Journal of Community Devation Implementasi* Pramuka *Dalam Pengabdian Masyarakat'*, 1. 1 (2024), p. 80

serta memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kelompoknya. Mengingat sifat umum tersebut maka sifat kegiatan Kepenegakan secara umum masih memerlukan bimbingan orang dewasa dengan motto dari, oleh dan untuk Pramuka penegak di bawah tanggung jawab orang dewasa. Bentuk kegiatan kepenegakan meliputi:

1). Bina Diri

Bina diri merupakan upaya peningkatan kemampuan jiwa dan keterampilan dengan cara menuntut ilmu pengetahuan.

2). Bina Satuan

Bina satuan merupakan upaya terus menerus mengabdikan diri pada perindukan siaga atau pasukan penggalang dalam keterampilan khusus atau inovatif.

3). Bina Masyarakat

Bina masyarakat merupakan upaya dan semangat untuk menjadi penyuluh dan pelopor pembangunan di masyarakatnya. [43]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendidikan kepramukaan mendorong peserta didik untuk mengembangkan segala dimensi kepribadian secara seimbang. Guna mencapai tujuan tersebut, kepramukaan mengembangkan area-area perkembangan, mencakup keragaman yang luas dalam dimensi

[43] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat Kecakapan Umum*, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 199 Tahun 2011 Tentang Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak*, 2011, LIII.

kepribadian manusia, serta mengaturnya dalam struktur kepribadian. Area pengembangan kepribadian meliputi, pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik. Setiap area pengembangan memiliki kompetensi akhir yang harus dicapai. Kompetensi akhir dijabarkan secara berkesinambungan dan meningkat menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai di tingkat penegak bantara dan penegak laksana. Kompetensi ini dimaksudkan untuk memberikan arah pengembangan pribadi, menetapkan arah potensi yang dapat dicapai oleh setiap tingkatan Pramuka penegak sesuai dengan usia dan sifat pribadi masing-masing serta berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan pribadi. Kompetensi akhir merupakan sasaran yang diharapkan dapat dicapai setelah secara bertahap Pramuka penegak menempuh syarat kecakapan umum. [44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Pramuka, *Syarat Kecakapan Umum*, LIII.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [45]

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus karena jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsif. Studi kasus bisa dipakai untuk meneliti sekolah di tengah-tengah kota di mana para siswanya mencapai prestasi akademik luar biasa. [46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

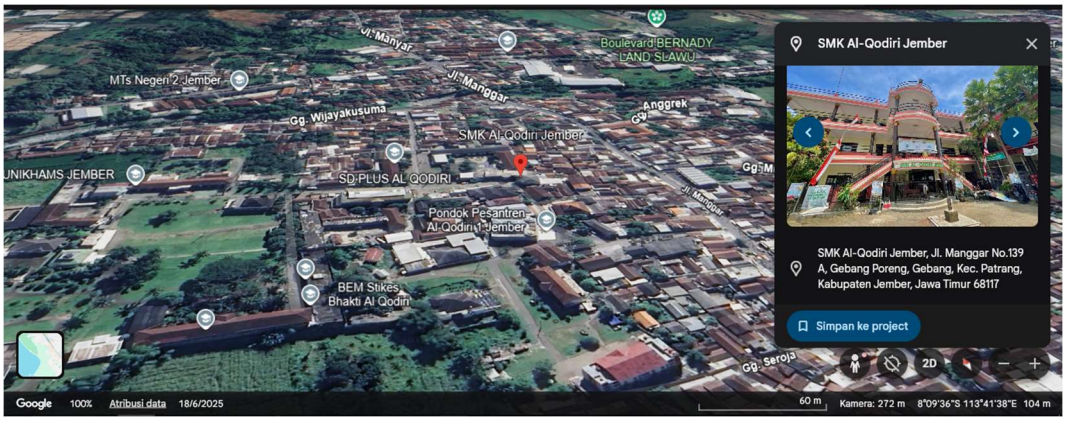
[45] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung, 2013

[46] Urip Sulistiyo, Ph. D. *Metode penelitian kualitatif*, PT. Salim Media Indonesia, 2019

Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, peneliti berusaha menggali data secara mendalam melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar dapat memperoleh pemahaman yang utuh tentang bagaimana Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri jember dengan terfokus pada pengembangan aspek spiritual, emosional, dan sosial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi yang digunakan untuk tempat penelitian yakni di SMK Al Qodiri Jember Alasan peneliti memilih SMK Al Qodiri adalah karena kegiatan yang berkaitan dengan Ekstrakurikuler Pramuka yang di laksanakan dalam lingkup pesantren yang berada di dalam lembaga yayasan Pondok Pesantren Al Qodiri dengan kegiatan Pramuka yang melibatkan guru pendidikan agama Islam sehingga kegiatan tersebut cukup berbeda dengan sekolah-sekolah lain.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi SMK Al Qodiri Jember[47]

[47] Google Maps

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang akan dijadikan narasumber serta bagaimana data akan dicari sehingga dapat terjamin kebenarannya. [48] Dengan demikian berdasarkan judul penelitian, ada beberapa informan yang cocok karena bersangkutan dengan apa yang dicari. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Drs. H. Akhmad rifa'i, M. Pd. I di pilih karena menjadi kepala sekolah yang mengetahui seluruh sistem pendidikan yang ada di SMK Al Qodiri Jember
2. Siti Nisfia S. Pd. sebagai Waka Kesiswaan di pilih karena berperan untuk memberikan kebijakan atas ekstrakurikuler dan kesiswaan di SMK Al Qodiri Jember
3. Kak Vivi setyaningrum sebagai Pembina Putr dan Kak Ahmad Jayyadi Pramuka SMK Al Qodiri di pilih karena berperan memberikan dan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di ekstrakurikuler di SMK Al Qodiri Jember
4. Kak Thoriq, Kak Intan sebagai siswa dan menjabat sebagai Pradana atau Ketua Dewan ambalan di pilih karena sebagai peserta didik dan pengurus yang berinteraksi langsung dengan seluruh anggota Pramuka di SMK Al Qodiri Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 31-32

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. [49] Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi partisipatif, observasi partisipatif adalah jenis observasi yang peneliti dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, data-data yang telah diperoleh akan lebih lengkap dan valid. Data yang di peroleh adalah:

a. Metode implementasi pendidikan Dasa Dharma yang di lakukan di SMK Al Qodiri.
b. Mekanisme pengemasan kegiatan yang di impementasikan di ekstrakurikuler di pesantren.
c. Kegiatan penempuhan tanda kecakapan umum Bantara yang di laksanakan di kegiatan Diklat Bantara sebelum maupun sesudah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. [50] Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi struktur, Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[49] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123

[50] Marinu Maruwu, "*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)",* Jurnal Pendidikan Tambusa Volume 7 Nomor 1 Tahun (2023): 2901

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. [51] Pada proses wawancara, peneliti telah memperoleh data berupa:

a. Waka kesiswaan peneliti memperoleh data profil lembaga dan beberapa administrasi data peserta didik SMK Al Qodiri Jember
b. Guru pendidikan agama Islam peneliti mendapatkan data pendidik sebagai pengajar dan teknik dalam mengembangkan kemampuan kepramukaan di kehidupan sehari hari
c. Pembina Pramuka, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tanda kecakapan umum dan pelaksanaan kegiatan diklat bantara
d. Anggota Pramuka SMK Al Qodiri, untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang sudah sejauh mana implementasi pendidikan Dasa Dharma yang di kemas dalam kegiatan diklat bantara

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan. [52] Dalam metode ini peneliti telah mendapatkan data berupa:

a. Sejarah SMK Al Qodiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

[52] Marinu Maruwu, "*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif,* Metode *Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)",* Jurnal Pendidikan Tambusa Volume 7 Nomor 1 Tahun (2023): 2901

b. Visi dan Misi SMK Al Qodiri

c. Struktur kepengurusan gugus depan Pramuka SMK Al Qodiri

d. Program Kerja Dewan Ambalan SMK Al Qodiri

e. Buku kecakapan umum anggota Pramuka SMK Al Qodiri

f. Foto atau dokumentasi kegiatan

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. [53] Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Pada tahap kondensasi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul diseleksi dengan memfokuskan pada informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara dari aspek spiritual, sosial, dan emosional. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tersebut serta menyederhanakan data tanpa menghilangkan makna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[53] Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 335.

aslinya. Proses ini bertujuan agar data menjadi lebih terarah, sistematis, dan mudah dianalisis pada tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data *(data display*)

   Pada tahap penyajian data, peneliti menyusun dan menyajikan data yang telah dikondensasi dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan terstruktur. Data disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan catatan lapangan. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh, sehingga dapat menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

   Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk menemukan makna dan pola yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kesimpulan ditarik secara bertahap berdasarkan hasil analisis data mengenai implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara dari aspek spiritual, sosial, dan emosional. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan konsistensi data serta didukung oleh hasil triangulasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber,

triangulasi teknik dan triangulasi waktu. [54] Namun untuk penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 jenis triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti yang terdiri dari:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber informan. Data hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina Pramuka, dan peserta didik dicocokkan satu sama lain serta diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data mengenai implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara yang di fokuskan dalam tiga aspek pengembangan yang menjadi fokus penelitian yaitu aspek pengembangan spiritual, aspek pengembangan emosional dan aspek pengembangan sosial, sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan valid dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda. Misalnya, membandingkan data hasil observasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 345.

dengan data hasil wawancara, atau membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumentasi. [55]

G. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan dengan sistematis maka perlu menguraikan tahap-tahap penelitian untuk memudahkan peneliti dalam Menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penulisan laporan. Adapun tahapan tersebut meliputi :

1. Tahapan pra lapangan

Sebelum terjun kelapangan, peneliti perlu melakukan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian, pada tahap ini peneliti perlu merancang terlebih dahulu mulai dari pengajuan judul, penyusunan materi untuk kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Menyusun proposal dan selanjutnya seminar proposal.
b. Memilih lapangan penelitian, di sini peneliti meneliti lingkungan, anggota, dan mekanisme penyelenggaraan diklat bantara di SMK Al Qodiri Jember
c. Mengurus surat perizinan
d. Memilih dan memanfaatkan informan
e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 143

Untuk perlengkapan penelitian di lapangan, peneliti harus menyiapkan hal yang harus dibawa seperti alat tulis, buku, bolpoin, kertas, catatan, dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Dalam melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah SMK Al Qodiri Jember yang terletak di Jalan Manggar No. 139 A Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Profil SMK Al Qodiri Jember

   a. Nama Lembaga : SMK Al Qodiri Jember

   b. Status Lembaga : Swasta

   c. Alamat Lembaga : Jalan Manggar No. 139 A Kecamatan Patrang

   d. Nomor Telepon Sekolah : 08214009994

   e. Akreditasi : Terakreditasi

   f. Tahun Berdiri : 29 juli 2011

   g. Tahun Operasi : 29 juli 2011

   h. Kepemilikan Status Tanah

      1) Luas lahan keseluruhan : 5200 m2

      2) Luas Bangunan : 3500 m2

      3) Sisa lahan : 2000 m2

      4) Status kepemilikan tanah : A.N. Yayasan Pondok Pesantren Al Qodiri 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Sejarah Singkat SMK Al Qodiri Jember

Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri 1 Jember didirikan pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2011 M, bertepatan dengan tanggal 28 Sya'ban 1432 H, berada didalam komplek Pondok Pesantren Al Qodiri, jalan Manggar 139 A RT : 002 RW : 002 Gebang Patrang Jember Jawa Timur. SMK Al Qodiri adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Al Qodiri, yang keberadaannya tidak dapat dilepaskan dari peran serta KH. Achmad Muzakki Syah, Pengasuh sekaligus Pendiri Pondok Pesantren Al Qodiri, yang memang bercita-cita untuk ikut serta mencerdaskan anak bangsa, agar dapat menguasai ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama, sekaligus dalam rangka ikut serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlaqul karimah. Sampai sekarang sekolah ini tetap di pimpin oleh kepala sekolah oleh bapak Drs. H. Akhmad rifa'i, M. PD. I

SMK Al Qodiri Jember tentu banyak diminati oleh para pelajar menengah pertama, Hal ini juga sesuai dengan SMK Al Qodiri Jember yang memiliki berbagai program dan kegiatan yang bertujuan guna mengembangkan kemampuan minat bakat dan keterampilan peserta didik, selayaknya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Al Qodiri Jember tergolong tidak sedikit di antaranya adalah Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja, Vidiografi, Fotografi, Desain Grafis, Futsal, Marching Band, Hadrah, Seni Tari dan Taman Milenial.

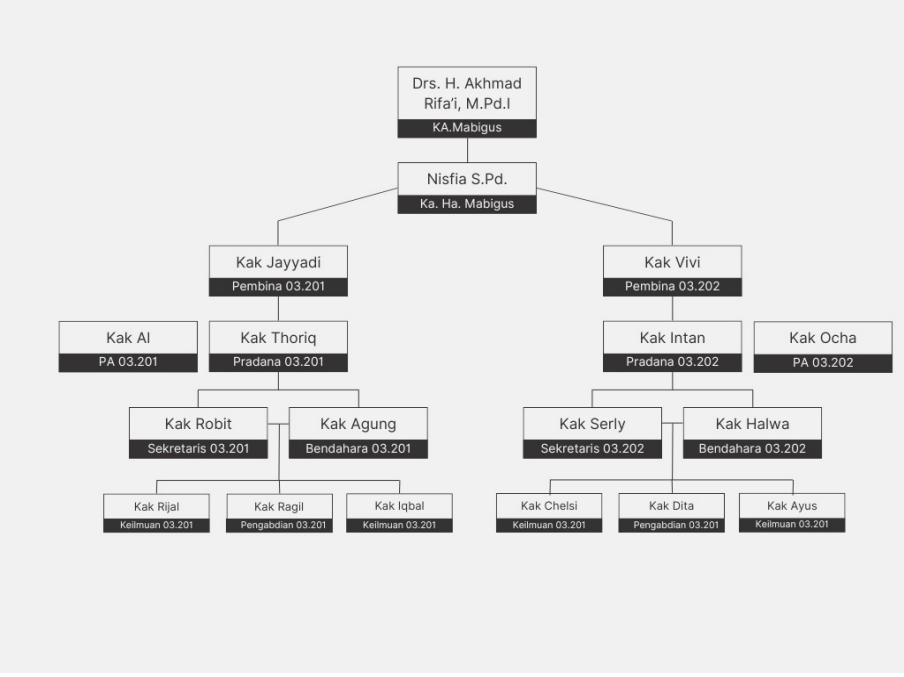
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Visi dan Misi SMK Al Qodiri Jember

SMK Al Qodiri memiliki visi dan misi dan tujuan sebagai bentuk filosofi dan pondasi pelaksanaan program pembelajaran yaitu:

Visi: Mempersiapkan siswa yang berprestasi, terampil, berdedikasi tinggi dan berakhlaqul karimah
Misi:
a. Menumbuhkembangkan sikap akhlaqul karimah pada siswa
b. Melaksanakan bimbingan serta pembelajaran yang optimal
c. Menumbuhkan sikap kompetitif pada siswa untuk meraih prestasi yang tinggi
d. Menerapkan manajemen partisipatoris dengan melibatkan semua staf
e. Menumbuhkan semangat keterpaduan antara sekolah dan pesantren
Tujuan Sekolah :
a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
b. Meningkatkan potensi siswa sehingga memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja dan dunia industri
c. Menyiapkan peserta didik mampu memilih karier, berkompetensi dan mengembangkan sikap mandiri
d. Meningkatkan pelayanan dan pengembangan minat bakat peserta didik sesuai perkembangan iptek
e. Meningkatkan kemampuan siswa dengan menerapkan nilai agama, norma dan budaya

4. Struktur Gugus depan



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Gugus Depan[56]

[56] Administrasi satuan *MUSTEGAK SMK AL QODIRI.* 34



Gambar 4. 2 Sekolah menengah kejuruan Al Qodiri Jember[57]

B. Penyajian data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini di laksanakan melalui beberapa pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan, sehingga hal tersebut mendukung hasil dari penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan di sandingkan dengan dokumentasi pendukung untuk mendapatkan hasil data kualitatif yang akurat.

Penyajian data yang di analisis oleh peneliti tetap berpacu pada imlementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegitan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember yang terfokus pada aspek pengembangan spiritual, emosional, dan sosial anggota Pramuka melalui syarat kecakapan umum tingkat penegak Bantara yang telah di temukan oleh peneliti sebagai bentuk keunikan dalam penelitian kali ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Administrasi, *SMK AL QODIRI*

Sebagai bukti dari hasil penelitian, perlu disajikan beberapa data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memilih metode ini untuk memastikan keaslian dan kebenaran data yang diperoleh. Penyajian data adalah hasil pemaparan melalui metode dan prosedur yang berfokus pada penelitian serta analisis data yang relevan. Oleh karena itu, pada bab ini akan dicantumkan data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penyajian dan analisis data sangat penting untuk dikemukakan dalam latar belakang objek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dijelaskan dan diketahui hal-hal berikut:

1. **Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan spiritual dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember**

   Aspek pengembangan Spiritual adalah dasar aqidah moral yang harus di pelajari dan di ajarkan yang di dalamnya terdapat berupa syariat yang harus di jalankan dan di yakini sebagai umat beragama. Nilai nilai Dasa Dharma dalam aspek pengembangan spiritual adalah salah satu landasan gerakan Pramuka menyelenggarakan semua aktivitas dan pembelajaran moral yang dalam hal ini di benarkan oleh pembina gugus depan Kak Jayyadi yakni :

   > "Karakteristik siswa dapat kita prediksi di kelas maupun di lingkungan pesantren nya, namun salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah dengan hadirnya ekstrakurikuler Pramuka, wadah inilah yang menjadi pengembangan dalam keterampilan setiap siswa agar bermanfaat ketika mereka kembali ke rumah masing masing dan ketika sudah lulus nanti. Kalau dalam konteks pembelajarannya kak, banyak sekali tantangan tantangan yang di hadapi oleh pembina di salah satunya harus mengikuti sistem dan peraturan pondok pesantren, hal inilah yang menjadikan kami selalu berpegang teguh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> pada nilai nilai aqidah khususnya yang menjadi kewajiban kami sebagai seorang santri di pondok pesasntren ini . ”[58]

Berdasarkan penjelasan di atas kak Jayyadi menjelaskan tentang bagaimana pentingnya implementasi dari nilai nilai Dasa Dharma dengan menyesuaikan kondisi di lingkungan sekitar, maka untuk memenuhi hal tersebut perlu terpenuhi standar kompetensi dalam aspek spiritual yang di atur dalam kurikulum Pramuka tingkat penegak bantara yaitu Syarat Kecakapan Umum(SKU) Pramuka Penegak Bantara.

Aspek spiritual di jelaskan pada butir SKU Pramuka Penegak Bantara point ke-1 yaitu “Mampu menjelaskan makna Sholat berjamaah dan dapat mendirikan Sholat sunah secara individu “ yang di laksanakan dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember.[59]

Sholat adalah tiang bagi umat beragama islam yang terdapat pada rukun islam yang ke-2 . Ibadah Sholat di bagi menjadi dua yakni sholat fardhu dan sholat sunnah di antaranya apabila di laksanakan secara berjamaah akan mendapatkan pahala lebih besar daripada sholat sendirian yang di laksanakan dalam kegiatan diklat bantara yang di tekankan oleh kak Jayyadi yaitu :

> “Mayoritas anggota kami adalah santri yang notabene sudah di biasakan sholat lima waktu secara berjamaah dan juga mendirikan beberapa sholat sunnah sebagai pembiasaan agar bisa di aplikasikan ketika sudah menjadi masyarakat nantinya jadi kegiatan ibadah sholat 5 waktu dan sholat sunnah seperti sholat dhuha dan sholat hajat mengikuti pondok. Namun dalam kegiatan diklat bantara ini kami tambahkan sholat sunnah tahajjud agar faham akan tata cara dan manfaat dari sholat sunnah tahajjud tersebut yang di laksanakan setiap waktu malamnya”[60]

[58] Ahmad Jayyadi, di wawancara oleh Penulis, Jember, 27 April 2025.
[59] Observasi di SMK Al Qodiri Jember, 27 April 2025.
[60] Ahmad Jayyadi, di wawancara oleh Penulis, Jember, 27 April 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Kesaksian kak Jayyadi dapat di ambil penjelasan bahwa kebiasaan atau kegiatan di pondok pesasntren tetep di laksanakan meski ketika di sekolah sedang melaksanakan kegiatan Pramuka, Namun untuk tetap memenuhi pelaksanaan tentang sholat wajib dan sholat sunnah pembina Pramuka kak Jayyadi melaksanakan sholat sunnah tahajjud sebagai syarat kelulusan dalam point SKU tersebut.[61]

Peserta didik juga dapat belajar tentang manfaat dari pembiasaan dan pelaksanaan sholat berjamaah dan sholat sunnah dengan mengetahui bacaan bacaan dan doa doa yang khusus ketika waktu tertentu di setiap sholat wajib maupun berjamaah. Kak Thoriq selaku pradana putra memberikan penjelasan tentang pelaksanaan sholat berjamaah yang wajib di laksanakan ketika diklat bantara yakni :

> "Selama kegiatan Diklat Bantara, sholat berjamaah menjadi salah satu agenda wajib yang ditetapkan oleh pembina Pramuka. Menurut saya, hal ini sangat positif karena selain mendidik peserta untuk taat dalam beribadah, juga menanamkan nilai kedisiplinan dan kebersamaan. Setiap waktu sholat, seluruh peserta diklat diarahkan ke pondok masing masing wilayah untuk berwudhu dan segera menuju masjid pondok sebagai tempat pelaksanaan sholat berjamaah. Kewajiban ini tidak hanya berasal dari instruksi pembina, tetapi juga merupakan bagian dari istiqomah kiai pondok yang sejak awal selalu menekankan pentingnya menjaga sholat berjamaah dalam kondisi apapun, termasuk saat kegiatan kepramukaan. Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas ibadah, melainkan juga menjadi media pembinaan karakter. Para peserta belajar untuk menghargai waktu, menaati perintah, dan menyadari pentingnya kebersamaan dalam beribadah. Sholat berjamaah juga menciptakan suasana yang lebih tenang dan khusyuk di tengah padatnya rangkaian diklat. Saya melihat sendiri bagaimana peserta yang awalnya mungkin belum terbiasa, lama-kelamaan menjadi lebih disiplin dan merasa nyaman dengan kebiasaan ini. Dengan mewajibkan sholat berjamaah di masjid pondok, pembina dan kiai secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat dan mendalam bagi setiap peserta. "[62]

[61] Observasi di SMK Al Qodiri Jember, 27 April 2025.
[62] Thoriq Abi Pratama, di wawancara oleh Penulis, 27 April 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kak Thoriq, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sholat berjamaah selama kegiatan diklat bantara di pondok memiliki nilai penting yang tidak hanya bersifat ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter peserta.

Hasil observasi dari pelaksanaan sholat berjamaah di diklat bantara memang tidak begitu berefek langsung karena kegiatan ini perlu adanya pembiasaan dalam kehidupan sehari hari dan berlaku juga dalam sholat tahajjud. Sholat berjamaah dinilai efektif dalam membentuk sikap taat aturan, disiplin waktu, serta memperkuat rasa kebersamaan dan kekhusyukan peserta di tengah padatnya kegiatan. Dengan demikian, sholat berjamaah dalam konteks diklat bantara tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi besar dalam pembentukan mental dan akhlak santri secara menyeluruh.[63]



Gambar 4.3 Anggota Pramuka melaksanakan sholat berjamaah di masjid wali songo Pondok Pesantren Al Qodiri[64]

[63] Observasi di SMK Al Qodiri Jember, 27 April 2025.
[64] Dokumentasi, Diklat Bantara SMK Al-Qodiri 27 April 2025.

2. Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan sosial dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember

Aspek Pengembangan Sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan komunikasi dan hubungan dengan orang lain di lingkungan sekitar. Sasaran pengembangan sosial yakni untuk membangun generasi muda dalam bekerja sama dalam tim dan dapat menumbuhkan rasa kepemimpinan agar dapat berperan aktif ketika diterjunkan ke masyarakat untuk membina kehidupan yang rukun dan damai. Pramuka SMK Al Qodiri mewadahi kebiasaan sosial nya di pesantren yakni di jelaskan oleh pembina putra kak Jayyadi :

> "Pengamalan Sosial yang di alami kakak kakak Pramuka SMK Al Qodiri berpacu pada kehidupan sehari hari di pesantren, mereka jauh dari orang tua dan hanya berinteraksi dengan Usatad dan teman sebaya sehingga berbeda jauh dengan Pramuka yang ada di luar Pesantren. "[65]

Penjelasan di atas adalah gambaran umum tentang kondisi sosial yang selalu di jalani oleh mayoritas anggota Pramuka SMK Al Qodiri yang di kuatkan dalam kegiatan diklat bantara di antaranya

a. Setia membayar iuran kepada gugus depan, dengan uang yang diperoleh dari usaha sendiri

Hemat cermat dan bersahaja adalah ayat dasa dhara yang identik dengan poin SKU nomor 6 yang bertujuan untuk

[65] Ahmad Jayyadi, di wawancarai oleh Penulis, 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

membangun jiwa wirausahawan dan *enterpreneurship.* Penyelesaian point ini di jelaskan oleh kak Jayyadi yaitu :

> "Wirausaha itu penting kak buat anak anak khususnya di tingkat penegak yang notabene sekolah menengah kejuruan yang memiliki tujuan dimana memfokuskan peserta didiknya untuk siap bekerja setelah lulus, maka dari itu kami memberikan pembelajaran berupa pembuatan produk sesuai kreatifitas teman teman yang ada di ambalan dan di jual ketika kegiatan diklat bantara berlangsung. Biasanya acara ini di laksanakan dengan berkolaborasi antara pihak kantin santri ataupun siswa "[66]

Pembentukan mental dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam berniaga atau berwirausaha juga termasuk dalam pendidikan yang berlandaskan Dasa Dharma yang berbunyi "Hemat Cermat dan Bersahaja" agar seorang Pramuka dapat *Survive* setelah selesai melaksanakan kegiatan ini.[67] Kak Thoriq selaku Pradana putra memberikan penjelasan tentang pelaksanaan praktek wirausaha di laksanakan ketika diklat bantara yakni :

> "Praktik berwirausaha dalam kegiatan Diklat Bantara dilaksanakan dengan berkolaborasi anatara kantin dan peserta diklat bantara. Pada saat itu, peserta dan penjaga kantin di sekitar sekolah dan halaman pondok dengan menjual beberapa produk seperti gorengan, air botol, serta jajanan makanan ringan. Waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan jam aktif mengajar menjadi peluang bagi peserta diklat bantara mendapatkan keuntungan Secara teknis, peserta bertanggung jawab untuk mengelola seluruh proses usaha, mulai dari pengaturan modal, penentuan harga, penyusunan strategi penjualan, hingga pelayanan konsumen. Mereka belajar mengatur stok barang, mencatat hasil penjualan, serta menghadapi tantangan seperti interaksi dengan pembeli. Kegiatan ini melatih kemampuan manajemen keuangan dasar, pengambilan keputusan secara cepat, dan komunikasi yang efektif. Selain itu, nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, dan kemandirian juga sangat ditekankan. Dengan latar belakang suasana manaqib yang penuh semangat, praktik wirausaha ini menjadi media yang efektif untuk membentuk karakter dan keterampilan peserta secara praktis dan nyata. "[68]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[66] Ahmad Jayyadi, di wawancarai oleh Penulis, 27 April 2025
[67] Observasi di SMK Al Qodiri Jember, 27 April 2025
[68] Thoriq Abi Pratama, di wawancara oleh Penulis, 27 April 2025.

Kak Intan selaku Pradana Putri juga memberikan penjelasan bahwa terdapat beberapa batasan dan juga peraturan khusus anggota putri yakni :

> "Kegiatan berwirausaha ini hanya bisa dijalankan oleh anggota putra. Hal tersebut disebabkan oleh adanya aturan pondok putri yang melarang santri putri untuk berkeliaran atau keluar kamar pada malam hari. Aturan ini diberlakukan demi menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan pondok putri. Meskipun tidak terlibat langsung dalam kegiatan berwirausaha pada malam hari, anggota putri tetap mendapatkan nilai-nilai pembelajaran melalui kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan pondok. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kebijakan masing-masing asrama tanpa mengurangi esensi pendidikan karakter dan kemandirian yang menjadi tujuan utama diklat bantara. kegiatan wirausaha khusus putri adalah ikut membantu dalam persiapan seperti mempersiapkan modal, mengolah bahan jualan, dan ikut memasarkan untuk santri santri di dalam pondok"[69]

Penguatan dari Kak Thoriq sama kak Intan menjelaskan tentang manfaat dan pelaksanaan di lapangan. Terdapat beberapa faktor yang harus di sesuaikan dengan lingkungan pesantren yang menjadikan beberapa konsep kegiatan harus di sesuaikan seperti peraturan pesantren dan waktu yang berpeluang untuk melaksanakan kegiatan wirausaha. Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam kegiatan diklat bantara di SMK Al Qodiri Jember, penerapan poin SKU nomor 6 yang berkaitan dengan nilai Dasa Dharma "Hemat, Cermat, dan Bersahaja" diwujudkan melalui pelatihan kewirausahaan yang bertujuan menumbuhkan jiwa *enterpreneurship* anggota Pramuka. [70] Hasil observasi tersebut di buktikan dengan gambar berikut:

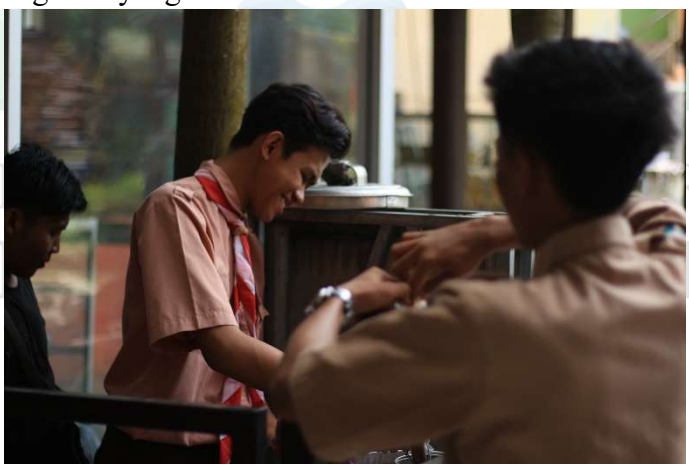
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Intan Nazila Putri, di wawancara oleh Penulis 27 April 2025
[70] Observasi di SMK Al Qodiri, 27 April 2025



Gambar 4. 4 Anggota Pramuka Putri SMK Al Qodiri Jember berkolaborasi dengan kantin dalam persiapan pelaksanaan praktek kewirausahaan[71]

Namun, pelaksanaan kegiatan ini tetap menyesuaikan dengan peraturan lingkungan pondok. Adaptasi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pembatasan, nilai-nilai pendidikan karakter dalam berwirausaha tetap dapat disalurkan melalui kegiatan yang relevan.



Gambar 4.5 Anggota putra melaksanakan praktik kewirausahaan[72]

[71] Dokumentasi, Diklat Bantara SMK Al-Qodiri, 27 April 2025.
[72] Dokumentasi, Diklat Bantara SMK Al-Qodiri, 27 April 2025.

b. Dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari (Point SKU no 7)

Kebiasaan berbahasa indonesia memiliki manfaat dimana menjadi bahasa nasional yang bisa di gunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar. hal tersebut di sampaikan oleh kak Jayyadi dalam kutipan beliau:

> “Mulai pembukaan upacara sampai akhir kami wajibkan berbahasa indonesia karena hal tersebut yang akan membantu teman teman anggota terbiasa ketika nantinya terjun kedalam masyarakat. selain itu dalam pertemuan sehari hari entah ketika di sekolah ataupun ketika kegiatan latihan rutin tetap saya wajibkan memakai bahasa indonesia. kami dari jajaran pembina dan dewan ambalan meberikan peraturan berupa wajib memakai bahasa indonesia ketika berinteraksi dan berkegiatan di semua acara Pramuka. ”[73]

Dalam wawancara bersama Kak Jayyadi , seorang pembina Pramuka Penegak di SMK Al Qodiri Jember, ia menjelaskan bahwa pembiasaan berbahasa Indonesia yang baik dalam kegiatan kepramukaan dilakukan secara konsisten melalui berbagai pendekatan.

> "Kami selalu mengawali setiap kegiatan dengan komunikasi yang terarah dan santun menggunakan bahasa Indonesia, terutama saat upacara, apel, dan diskusi kelompok. Anak-anak kami dorong untuk menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas dan sesuai kaidah bahasa. Bahkan dalam laporan kegiatan pun, mereka diminta menulis dengan struktur yang rapi dan bahasa baku, " [74]

Jelasnya. Ia juga menambahkan bahwa pembina harus menjadi contoh dalam berbahasa.

> "Kalau kami sendiri tidak konsisten, maka mereka juga akan ikut-ikutan. Jadi saya pribadi selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam setiap interaksi" [75]

[73] Ahmad Jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025
[74] Ahmad Jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025
[75] Ahmad Jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lanjutnya. Kak Jayyadi menyebutkan bahwa pihaknya juga rutin mengadakan lomba pidato dan menulis artikel bertema Pramuka sebagai bentuk literasi yang mendukung pembiasaan ini.

Kak Thorik memberikan kesaksian tentang manfaat yang di terima oleh anggota nya dengan memberikan pernyataan berupa :

> "Kemampuan berkomunikasi dan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sangat penting dalam kegiatan diklat bantara. Penggunaan bahasa yang jelas dan sopan membantu kami saat menyampaikan pendapat, memberi laporan, atau memimpin sangga kami, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan dihargai oleh anggota lain. Dalam kegiatan diklat bantara, pembiasaan ini biasanya sudah diterapkan sejak awal, seperti saat upacara pembukaan di mana seluruh perintah, laporan, dan sambutan disampaikan dengan bahasa Indonesia yang baik. Begitu pula saat upacara penutupan, semua prosesi menggunakan bahasa resmi yang teratur dan sopan. Kebiasaan ini melatih kami untuk terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara benar dalam situasi formal, sekaligus mencerminkan kedisiplinan dan etika sebagai Pramuka. Jadi, keterampilan ini bukan hanya soal berbicara, tapi juga bagian dari pembentukan karakter Pramuka yang tangguh, santun, dan bertanggung jawab. "[76]

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan kepramukaan di Ambalan SMK Al Qodiri Jember, pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Penggunaan bahasa Indonesia diterapkan secara konsisten dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari upacara, diskusi kelompok, hingga pelaporan kegiatan. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan melatih kemampuan komunikasi, tetapi juga membentuk etika berbahasa yang santun dan terarah dalam kehidupan sehari-hari. Pembina

[76] Thoriq Abi Pratama di wawancara oleh Penulis 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan dewan ambalan turut memberikan keteladanan dalam penggunaan bahasa serta mendukung upaya literasi melalui lomba pidato dan penulisan artikel bertema kepramukaan.[77]

Implementasi kebiasaan berbahasa Indonesia ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang membantu dalam menyampaikan pendapat. Penggunaan bahasa resmi dalam setiap proses diklat Bantara, seperti, penyampaian materi dan juga evaluasi yang mencerminkan kedisiplinan serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi formal. Pembiasaan ini menjadi bagian integral dari pendidikan karakter Pramuka yang menekankan tanggung jawab, kesantunan, dan ketangguhan dalam berinteraksi sosial. Hal tersebut di buktikan dengan gambar berikut:



Gambar 4. 6 kegiatan diskusi bersama narasumber[78]

[77] Observasi di SMK Al Qodiri, 27 April 2025
[78] Dokumentasi, Diklat Bantara SMK Al-Qodiri, 27 April 2025.

Kegiatan diskusi bersama narasumber dengan tema komunikasi dan cara berkoordinasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menambah wawasan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi khususnya Pramuka maupun masyarakat. Dalam diskusi tersebut, narasumber menjelaskan berbagai bentuk komunikasi yang baik, mulai dari cara menyampaikan pendapat, mendengarkan secara aktif, hingga menjaga sikap saling menghargai dalam setiap interaksi. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai cara berkoordinasi yang tepat agar setiap kegiatan dapat berjalan dengan terarah dan terorganisir. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menerapkan keterampilan komunikasi dan koordinasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan organisasi dan kerja sama tim. [79]

c. Telah ikut aktif kerja bakti di masyarakat minimal 2 kali

Wawancara bersama Kak Jayyadi selaku pembina Pramuka penegak dari SMK Al Qodiri Jember, beliau menjelaskan bahwa kerja bakti di masyarakat merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Satya dan Dasa Dharma yang wajib dilakukan dalam rangkaian kegiatan Diklat Bantara.

"Bentuk kegiatannya bisa bermacam-macam, mulai dari membersihkan lingkungan sekitar pesantren, membantu perbaikan fasilitas umum, pembersihan tempat ibadah dan lingkungan sekolah . Ada yang bertugas mengkoordinasi, ada yang membawa alat-alat, ada pula yang langsung terjun

[79] Observasi di SMK Al Qodiri, 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dalam kegiatan fisik. Semua diarahkan untuk bekerja sama dan saling membantu tanpa membedakan peran kecil atau besar, ”[80]

Menurut Kak Jayyadi, kerja bakti ini menjadi sarana untuk menanamkan nilai kepedulian, gotong royong, dan tanggung jawab sosial kepada para peserta Diklat Bantara, sekaligus mengajarkan bahwa kepramukaan bukan hanya tentang kegiatan di alam, tapi juga menyatu dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Manfaat yang dirasakan oleh anggota Pramuka SMK Al Qodiri Jember dalam kerja bakti di masyarakat selama diklat bantara sangatlah bermanfaat, baik secara pribadi maupun sosial. Pengakuan tersebut di rasakan oleh peserta didik dalam hal ini di sampaikan oleh kak Thoriq :

“Banyak peserta yang setelah mengikuti kerja bakti merasa lebih peka terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Mereka jadi lebih menghargai kerja keras, memahami pentingnya gotong royong, dan tumbuh rasa empati yang kuat, ”[81]

Selain itu, interaksi langsung dengan warga juga memberi pengalaman baru dalam berkomunikasi dan beradaptasi, yang sangat berguna untuk pembentukan karakter penegak yang tangguh dan peduli agar ketika terjun ke masyarakat nanti bisa langsung bisa beradaptasi. Mengetahui Karakteristik seseorag juga di perlukan dalam kehidupan sehari hari untuk mempermudah dalam berkomunikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] Ahmad Jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025
[81] Thoriq Abi Pratama di wawancara oleh Penulis 27 April 2025

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kerja bakti dalam diklat bantara di SMK Al Qodiri Jember menjadi sarana pengamalan Tri Satya dan Dasa Dharma. Kegiatan ini meliputi pembersihan lingkungan pesantren, tempat ibadah, sekolah, dan perbaikan fasilitas umum. Peserta terlibat aktif sesuai peran masing-masing, sehingga nilai gotong royong, kepedulian, dan tanggung jawab sosial dapat terbentuk secara nyata. [82]

Manfaat kerja bakti dirasakan langsung oleh peserta, seperti tumbuhnya empati, rasa peduli terhadap lingkungan, dan kemampuan bekerja sama. Interaksi dengan masyarakat juga melatih komunikasi dan adaptasi sosial. Hal ini membantu peserta lebih siap terjun ke masyarakat sebagai Pramuka penegak yang mandiri dan bertanggung jawab.



Gambar 4. 7 Anggota Pramuka SMK Al Qodiri Jember[83] melaksanakan kegiatan kerja bakti di lingkungan pesantren

[82] Observasi di SMK Al Qodiri, 27 April 2025
[83] Dokumentasi, Diklat Bantara SMK Al-Qodiri, 27 April 2025.

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh anggota Pramuka bersama masyarakat pesantren di lingkungan pesantren Al Qodiri yang merupakan bentuk nyata pengabdian dan kepedulian terhadap kebersihan serta kerapian lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini, para anggota Pramuka terlibat secara langsung dalam membersihkan area pesantren, merapikan fasilitas yang ada, serta membantu berbagai pekerjaan yang bertujuan menjaga kenyamanan lingkungan tempat belajar dan beraktivitas. Kegiatan kerja bakti ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai gotong royong, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial kepada para anggota Pramuka. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, anggota Pramuka belajar untuk bekerja sama, saling membantu, serta meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan pesantren sebagai tempat yang memiliki nilai pendidikan dan pembinaan karakter. Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari proses pembelajaran di luar kelas yang mendukung pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan jiwa pengabdian sebagai anggota Pramuka. [84]

3. Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri Jember dalam aspek pengembangan Emosional

[84] Observasi di SMK Al Qodiri, 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Aspek pengembangan emosional dalam Pramuka adalah tentang mengembangkan kemampuan seorang peserta didik untuk memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi mereka secara sehat dan tepat. Ini mencakup mengenali perasaan sendiri dan orang lain, mengendalikan emosi dalam situasi yang menantang, serta membangun kemampuan empati dan hubungan sosial yang positif.

Pramuka SMK Al Qodiri Jember mewadahi pengembangan Emosional anggotanya di sekolah dan pesantren yakni di jelaskan oleh pembina putra Kak Jayyadi :

> "Pengamalan dari emosional itu sendiri terfokus pada kehidupan sehari hari di sekolah maupun di pesantren dengan kiai sebagai kunci untuk memperoleh ridho doa dan barokah, itulah yang menjadi landasan para anggota dalam memupuk sikap emosionalnya. selain itu sifat dan juga karakter seorang santri dapat di padukan dengan pembentukan karakter emosional para anggota saya"[85]

Penjelasan di atas adalah gambaran umum tentang bagaimana terbentuknya emosional mayoritas anggota Pramuka SMK Al Qodiri yang di kuatkan dalam kegiatan kepramukaan dalam Poin SKU No. 11 dan 12 yang akan di perinci sebagai berikut :

a. Berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman (Poin SKU No. 11)

   Wawancara bersama Kak Jayyadi selaku pembina Pramuka Penegak dari SMK Al Qodiri Jember, beliau menjelaskan bahwa melatih keberanian menyampaikan kritik dan

[85] Ahmad Jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

saran dengan sopan kepada sesama teman merupakan bagian penting dalam proses pembinaan karakter selama Diklat Bantara.

> "Kami biasakan peserta untuk menyampaikan pendapat melalui forum musyawarah, evaluasi harian, dan diskusi kelompok kecil, di mana setiap orang diberi ruang untuk bicara secara terbuka tapi tetap menjaga etika komunikasi. Mulai dari mengangkat tangan ketika ingin bertanya, memberikan jawaban, dan selalu berkata izin ketika ingin melakukan sesuatu. Kepribadian inilah yang menjaikan sebuah diskusi tetap terarah dan mencapai sebuah solusi ketika terdapat sebuah masalah yang di alami oleh anggota Pramuka SMK Al Qodiri Jember"[86]

Ketua dewan ambalan Kak Thoriq juga merasa mendapatkan manfaat bahwa sebelum kegiatan dimulai, peserta juga diberikan pemahaman dasar tentang cara menyampaikan kritik yang membangun yakni dengan fokus pada solusi, bukan menyerang pribadi.

> "Kami juga di ajarkan penggunaan kalimat-kalimat yang halus, seperti 'Menurut saya akan lebih baik jika" atau 'Bagaimana kalau kita coba cara lain agar penyampaiannya tidak menyinggung". Dan kami selalu di ingatkan oleh kak Jayyadi dengan kalimat ajaib yaitu 'tolong', 'minta maaf', dan'terimakasih. "[87]

Menurut Kak Vivi , dengan latihan yang berulang, peserta akan terbiasa menyampaikan pendapat dengan santun, dan belajar menerima masukan tanpa tersinggung. Dari sinilah tumbuh sikap saling menghargai dan kedewasaan berpikir yang menjadi ciri khas Pramuka SMK Al Qodiri Jember yang akan menjadi bekal kelak ketika sudah terjun langsung ke masyarakat. Secara teknis untuk melatih sikap tersebut Kak Vivi memberikan kesaksian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[86] Ahmad Jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025
[87] Thoriq Abi Patama "Ketua Dewan Ambalan Putra'

dalam menyelenggarakan forum materi di kegiatan diklat bantara dengan metode diskusi dan tanya jawab :

> "Dalam kegiatan Diklat Bantara, materi disampaikan menggunakan sistem diskusi tanya jawab agar peserta lebih aktif dan terlibat. Pemateri biasanya menjelaskan inti materi secara singkat, lalu membuka sesi tanya jawab. Peserta diajak berdiskusi, mengajukan pertanyaan, atau memberi tanggapan, dengan tetap menjaga ketertiban melalui aturan seperti angkat tangan sebelum berbicara. Materi yang dibahas mencakup pola mekanisme pembinaan Pramuka penegak, tanda kecakapan dan tanda penghargaan, serta sejarah Pramuka dunia, Indonesia, dan ambalan. Metode ini mendorong peserta berpikir kritis, berani berbicara, dan lebih memahami nilai-nilai kepramukaan secara mendalam. "[88]

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelatihan keberanian dalam menyampaikan kritik dan saran secara sopan menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta Diklat Bantara di SMK Al Qodiri Jember. Peserta dibiasakan aktif dalam forum musyawarah, evaluasi harian, dan diskusi kelompok, dengan tetap menjaga etika seperti mengangkat tangan sebelum berbicara dan menggunakan kata-kata sopan. Pendekatan ini bertujuan menciptakan diskusi yang terarah dan membangun, serta mendorong peserta menyampaikan pendapat dengan cara yang tidak menyinggung.[89]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] Vivi Cahyanun nufus "Pembina Pramuka SMK Al-Qodiri"
[89] Observasi di SMK Al Qodiri, 29 April 2025

Kegiatan ini didukung oleh pelatihan teknis berupa forum diskusi dan tanya jawab yang memfasilitasi peserta untuk berpikir kritis dan terbuka. Melalui metode tersebut, peserta belajar menggunakan kalimat-kalimat halus, fokus pada solusi, dan menerima masukan dengan lapang dada. Kebiasaan ini menumbuhkan rasa saling menghargai, kedewasaan berpikir, serta keberanian berbicara yang menjadi bekal penting saat terjun ke masyarakat. Hasil observasi tersebut di buktikan dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 8 Penyampaiaan kritik dan saran ketika DIKLAT Bantara[90]

Kegiatan penyampaian kritik dan saran yang dilakukan oleh anggota Pramuka dalam sebuah forum diskusi merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk melatih keberanian dalam menyampaikan pendapat serta menumbuhkan sikap saling menghargai antaranggota. Dalam kegiatan tersebut, setiap

[90] Dokumentasi, Diklat Bantara SMK Al-Qodiri, 27 April 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

anggota Pramuka diberikan kesempatan untuk menyampaikan kritik terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus memberikan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penyampaian kritik dan saran dilakukan secara terbuka, sopan, dan bertanggung jawab sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman, melainkan menjadi bahan evaluasi bersama. Melalui kegiatan ini, anggota Pramuka dapat belajar berpikir kritis, menyampaikan pendapat dengan cara yang baik, serta menerima berbagai masukan dari anggota lainnya sebagai bentuk pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kegiatan dan memperkuat kerja sama di dalam organisasi.

b. Dapat mengikuti jalannya diskusi dengan baik (Poin SKU No. 12)

Wawancara bersama Kak Jayyadi, pembina Pramuka Penegak dari SMK Al Qodiri Jember, beliau menyampaikan bahwa salah satu keterampilan penting yang ditanamkan kepada peserta Diklat Bantara adalah kemampuan mengikuti jalannya diskusi dengan baik.

> "Kami mulai dari membiasakan peserta untuk mendengarkan dan memperhatikan terlebih dahulu sebelum berbicara. Ini penting agar mereka bisa memahami pokok pembicaraan dan tidak asal menyela karena seorang Pramuka di biasakan dengan sikap patuh dan suka bermusyawarah" [91]

[91] Ahmad jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Kak Thoriq juga memberikan penjelasan bahwa sebelum diskusi dimulai, pembina biasanya memberi pengarahan singkat tentang tata tertib berdiskusi, seperti aturan giliran bicara, sikap saat teman berbicara, dan bagaimana menyampaikan ide secara tertib.

> "Kami di ajari membentuk kelompok diskusi kecil agar suasana lebih nyaman, lalu menunjuk moderator dari peserta sendiri agar kami dapat belajar mengelola jalannya pembicaraan. Dengan latihan berulang dan suasana yang kondusif, peserta pelan-pelan terbiasa untuk terlibat aktif namun tetap tertib dan saling menghormati, " [92]

Kak Jayyadi selaku pembina turut memberikan contoh nyata tentang sikap yang baik saat berdiskusi, dengan kesaksiannya yaitu :

> "Dalam kegiatan diskusi selama Diklat Bantara, Kak Jayyadi selaku pembina memberikan contoh nyata tentang sikap berbahasa yang baik dan sopan. Beliau menekankan pentingnya penggunaan ungkapan seperti "minta tolong" saat membutuhkan bantuan, "minta maaf" ketika melakukan kesalahan, dan "terima kasih" sebagai bentuk apresiasi. Contoh ini tidak hanya disampaikan secara teori, tetapi juga ditunjukkan langsung dalam interaksi sehari-hari bersama peserta. teladan dari kakak-kakak pembina membuahkan manfaat tersendiri, terutama dalam membentuk kebiasaan berbahasa yang sopan dan beretika selama diskusi. Menurut saya kak, suasana diskusi jadi lebih nyaman dan saling menghargai, serta melatih peserta untuk lebih bijak dalam berkomunikasi. Sikap-sikap sederhana tersebut justru menjadi bagian penting dalam membangun karakter Pramuka yang santun dan bertanggung jawab. "[93]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[92] Thoriq Abi Pratama di wawancara oleh Penulis 27 April 2025
[93] Ahmad Jayyadi di wawancara oleh Penulis 27 April 2025

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan mengikuti jalannya diskusi dengan baik merupakan salah satu keterampilan penting yang ditanamkan dalam kegiatan Diklat Bantara di SMK Al Qodiri Jember. Peserta dibiasakan untuk mendengarkan sebelum berbicara, memahami aturan diskusi seperti giliran bicara dan sikap saat teman berbicara, serta menyampaikan pendapat secara tertib. Pembentukan kelompok kecil dengan moderator dari peserta sendiri turut mendukung suasana diskusi yang lebih nyaman, terarah, dan menghargai pendapat satu sama lain. [94]



Gambar 4. 9 Pembiasaan Diskusi sebelum kegiatan di mulai[95]

Kegiatan forum diskusi dan rapat yang diikuti oleh anggota Pramuka dilaksanakan dengan memperhatikan etika forum sebagai bentuk pembelajaran dalam berorganisasi. Dalam kegiatan tersebut, setiap anggota Pramuka diarahkan untuk

[94] Observasi di SMK Al Qodiri, 29 April 2025
[95] Dokumentasi, Diklat Bantara SMK Al-Qodiri, 27 April 2025.

mengikuti aturan forum seperti berbicara secara bergiliran, mengangkat tangan sebelum menyampaikan pendapat, serta menghargai pendapat orang lain tanpa menyela pembicaraan. Etika dalam forum diskusi dan rapat juga menekankan sikap sopan, disiplin, serta kemampuan mendengarkan dengan baik ketika orang lain sedang berbicara. Melalui penerapan etika forum tersebut, anggota Pramuka belajar untuk membangun komunikasi yang tertib, menciptakan suasana diskusi yang kondusif, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan saling menghargai dalam setiap proses pengambilan keputusan bersama.

C. Temuan dan Pembahasan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Spiritual dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?	1. Integrasi Keislaman dalam kegiatan Pramuka di SMK Al Qodiri Jember menggabungkan nilai-nilai keislaman melalui sholat berjamaah dan sholat tahajjud dalam pembinaan spiritual. 2. Pembinaan Kontekstual dengan pendekatan pembinaan disesuaikan dengan karakter santri, di mana pembina berperan sebagai figur orang tua ketiga dan menyelaraskan materi dengan nilai kepesantrenan. 3. Sholat berjamaah dijadikan sarana pembentukan karakter, menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam kegiatan diklat bantara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Sosial dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?	1. Wirausaha sebagai Sarana Pembentukan Karakter Praktik kewirausahaan dalam diklat bantara dilakukan oleh santri putra saat malam manaqib sebagai pengamalan SKU no. 6. Kegiatan ini melatih kemandirian, manajemen keuangan, komunikasi, dan kerja sama. Santri putri tetap dilibatkan dalam tahap persiapan sesuai aturan pondok. 2. Pembiasaan bahasa indonesia yang baik dan benar penggunaan bahasa Indonesia diterapkan secara konsisten dalam kegiatan Pramuka, mulai dari upacara hingga diskusi. Pembina menjadi teladan dalam keseharian dalam berbahasa dan beretika 3. Kerja bakti sebagai wujud kepedulian sosial. Kegiatan kerja bakti dalam diklat bantara membentuk rasa tanggung jawab sosial dan gotong royong. Peserta dilatih untuk peka terhadap lingkungan dan mampu beradaptasi serta berinteraksi langsung dengan masyarakat khususnya lingkungan pesantren.
	Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Emosional dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?	1. Penguatan emosional peserta didik dilakukan melalui kehidupan sehari-hari di sekolah dan pesantren dengan menanamkan nilai sopan santun, doa, dan keberkahan dari kiai sebagai landasan pembentukan karakter. 2. Keberanian menyampaikan kritik dan saran dilatih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		melalui forum musyawarah dan diskusi dengan penekanan pada etika komunikasi, seperti penggunaan bahasa yang santun dan kalimat yang membangun. 1. Kemampuan mengikuti diskusi dengan baik dikembangkan melalui pembiasaan mendengarkan, aturan giliran bicara, serta keteladanan pembina dalam berbahasa sopan, yang mendorong suasana diskusi yang tertib dan saling menghargai.

Tabel 4.2 Hasil Temuan Penelitian[96]

Pembahasan ini berisi tentang temuan di lapangan yang disebut dengan data empiris yang kemudian dikomunikasikan dengan data teoritis yaitu teori-teori yang menjadi landasan oleh peneliti implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri 1 jember yang dipaparkan melalui tabel berikut:

Peneliti menyajikan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan dan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan hasil dari pokok pemikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode-metode penelitian serta kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya

[96] Tabel Hasil Temuan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

1. **Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri Jember dalam aspek pengembangan Spiritual**

Karakter islami adalah sifat yang esensial bagi setiap individu untuk memperlihatkan kedalaman imannya kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui tindakan yang mencerminkan ajaran dan keyakinannya, serta menghormati keragaman agama, serta menunjukkan sikap toleransi terhadap praktik ibadah dan keyakinan lainnya. Ini menandakan bahwa individu telah meresapi dan menginternalisasi nilai-nilai agamanya, yang berpengaruh pada setiap perilaku dan pandangan hidupnya. Dengan demikian, karakter islami berperan dalam membangun pemahaman siswa mengenai keberadaan Tuhan dan hubungannya dengan penciptaan serta prinsip-prinsip hidup yang seharusnya[97]

Pengembangan Spiritual adalah pengembangan yang berkaitan dengan pengetahuan yang mendalam dan pemahaman kekayaan spiritual (keagamaan dan kepercayaan) yang dimiliki masyarakat. Agama diyakini sebagai pegangan hidup dan merupakan bagian dari kehidupan serta menghargai spiritual pilihan orang lain. Spiritual memberikan motivasi dalam kehidupan dan merupakan alat pengembangan yang diamalkan agar menjadi manusia yang bertanggungjawab. Agama mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[97] Nur Fiqriah, '*Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma KePramukaan Dalam Menanamkan Karakter Islami Santri Di Mts Pesantren Pondok Madinah Kota Makassar*', 1 (2024), pp. 98–105.

alam dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan tersebut dapat menjamin keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam hidup manusia. Pengembangan spiritual pada Pramuka Penegak merupakan salah satu aplikasi Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. [98]

Berdasarkan data temuan peneliti ketika di lapangan, Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam area pengembangan spiritual memfokuskan dalam membentu Integrasi Keislaman dalam kegiatan Pramuka di SMK Al Qodiri Jember melaksanakan nilai-nilai keislaman seperti sholat berjamaah dan sholat tahajjud dalam pembinaan spiritual. Pembinaan yang Kontekstual dan konsepional dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakter seorang santri, di mana pembina berperan sebagai figur orang tua ketiga dan menyelaraskan materi dengan nilai kepesantrenan agar tebentuk pula kekeluargaan di dalamnya. Hal ini sudah sesuai dengan pola mekanisme pembinaan Pramuka penegak dalam lingkup aspek pengembangan spiritual yang di landasi kompetensi inti Pramuka yakni SKU tingkat penegak Bantara dan di dukung dengan lingkungan pembelajaran berbasis pondok pesantren.

Peneliti juga mendapatkan keunikan dalam kegiatan Pramuka pada umumnya yang berbeda jauh secara aspek pengembangan spiritualnya yaitu dengan hadirnya pesantren sebagai lingkungan pembelajaran. Hal

[98] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat Kecakapan Umum, Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 199 Tahun 2011 Tentang Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak*, 2011, 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

tersebut menjadikan anggota dapat memperdalam dan memberikan pengalaman lebih dalam aspek pengembangan spiritual yang telah di atur oleh Kwartir Nasional dalam Syarat Kecakapan Umum Golongan Penegak Tingkat Bantara.

Penempuhan syarat kecakapan umum yang di implementasikan dalam kegiatan diklat bantara terfokus dalam aspek pengembangan spiritual memiliki batasan dalam pelaksanaannya yaitu hanya menjelaskan makna sholat berjamaah dan dapat mendirikan sholat sunnah secara individu. namun untuk memenuhi syarat keacakapan umum yang terfokus pada nilai spiritual di lakukan ketika latihan rutin sebelum kegiatan diklat bantara di SMK Al Qodiri Jember di laksanakan.

2. Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri Jember dalam aspek pengembangan Sosial

Pengembangan Sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kepercayaan dan ketergantungan terhadap orang lain serta membangun kemampuan untuk bekerjasama dan memimpin. Pengakuan terhadap remaja sebagai individu merupakan wadah belajar untuk mengungkapkan perasaan dan eksistensi diri kepada orang lain dengan cara yang benar dan santun. Tujuan pengembangan sosial adalah membantu Pramuka Penegak dalam mengembangkan hubungan sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan teman, komunikasi, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas. [99]

Berdasarkan data yang di temukan oleh peneliti bahwa komuikasi antara pembina dan anggota sangatlah penting untuk sehari hari dalam bentuk koordinasi ataupun intruksi ketika kegiatan diklat bantara berlangsung. Hal ini terbukti bahwa kebiasaan mengedepankan berbahasa indonesia yang baik dan juga adab entah ketika bersama dengan teman sebaya ataupun orang yang lebih tua tetap mengutamakan kesopanan. Selain munculnya nilai sosial dalam diri anggota kepada pembina juga memberikan pembelajaran tentang berbahasa indonesia yang baik dan mengedepankan adabdalam beribicara.

Peneliti juga menemukan sebuah keunikan yaitu lokasi dan momen yang strategis untuk melaksanakan aspek pengembangan sosial dimana anggota Pramuka SMK Al Qodiri Jember melakukan kegiatan wirausaha di tengah tengah kerumunan jamaah *Manaqib* di Pondok Pesantren Al Qodiri 1 Jember ketika malam Jumat. Banyak masyarakat berdatangan untuk melaksanakan dzikir manaqib ini dan anggota di uji sosialnya dengan membuka wirausaha berupa menjual air botol, gorengan, dan camilan ringan lainnya kepada jamaah Manaqib, hal ini dapat meningkatkan nilai sosial karen interaksi langsung dengan masyarakat jamaah Manaqib saat kegiatan Dikalt Bantara berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[99] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat Kecakapan Umum*, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 199 Tahun 2011 Tentang Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak*, 2011, 10.

Peneliti mendapat data tambahan berupa kegiatan kerja bakti yang di laksanakan bertujuan dalam pengembangan aspek pengembangan sosial. Bentuk kegiatan kerja bakti dalam diklat bantara kali ini yaitu lingkungan sekitar pesantren, membantu perbaikan fasilitas umum, pembersihan tempat ibadah dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini bermanfaat bagi anggota gerakan Pramuka SMK Al Qodiri Jember karena menghasilkan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Karena keseharian di pondok pesantren yang jauh dengan masyarakat ini menjadi salah satu langkah melatih dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat.

Penempuhan syarat kecakapan umum yang di implementasikan dalam kegiatan diklat bantara terfokus dalam aspek pengembangan sosial memiliki batasan dalam pelaksanaannya yaitu setia membayar iuran kepada gugus depan, dengan uang yang di peroleh dari hasil usahanya sendiri, dapat berbahasa indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari hari dan telah ikut aktif ikut kerja bakti di masyrakat . Namun untuk memenuhi syarat keacakapan umum yang terfokus pada nilai sosial yang di lakukan ketika latihan rutin sebelum kegiatan diklat bantara di SMK Al Qodiri Jember di laksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri Jember dalam aspek pengembangan Emosional

Pengembangan emosional adalah pengembangan yang berkaitan dengan perasaan dan bagaimana cara mengungkapkan emosi. Sikap dan perilaku seseorang mencerminkan keseimbangan dan kematangan emosi dalam mencapai dan memelihara kebebasan diri. Emosi dan perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang membantu pembentukan pribadi seseorang. [100]

Kondisi dari perubahan anak menjadi seorang remaja juga mengakibatkan terjadinya pengembangan emosi, perlunya penghargaan atas sebuah pribadi yang utuh yang tidak dianggap remeh dan dihargai atas segala pendapatnya merupakan kebutuhan remaja. Bila hal ini tidak diperoleh maka remaja akan mudah mencari pelampiasan lain yang mungkin baik kadang pula tidak baik. [101]

Pembina mengetahui kondisi lingkungan sekitar bahwa panutan santri ialah seorang guru besar yaitu kiai. Segala perkataan dan perbuatan tingkah laku keseharian kiai menjadi istiqomah bagi para santri untuk membangun ikatan emosional mereka. Penguatan emosional peserta didik di SMK Al Qodiri Jember dilakukan secara terpadu melalui kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun pesantren. Dalam kesehariannya, para anggota Pramuka dibiasakan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai sopan santun, berdoa sebelum melakukan aktivitas, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[100] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat Kecakapan Umum*, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 199 Tahun 2011 Tentang Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak*, 2011, 10.

[101] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat Kecakapan Umum*, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan* Pramuka *Nomor: 199 Tahun 2011 Tentang Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak*, 2011, 10.

menghormati kiai sebagai sosok sentral dalam pemberian doa dan keberkahan. Nilai-nilai tersebut menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter emosional yang kuat, stabil, dan religius. Pendekatan ini tidak hanya bersifat teoritis, melainkan ditanamkan melalui pembiasaan dalam interaksi sehari-hari, sehingga sikap dan karakter para anggota terbentuk secara alami dan berkelanjutan.

Keberanian dalam menyampaikan kritik dan saran di lingkungan Pramuka SMK Al Qodiri Jember dilatih melalui berbagai forum musyawarah dan diskusi yang menjadi bagian rutin dalam kegiatan kepramukaan, khususnya saat diklat bantara. Dalam forum tersebut, peserta didik dibiasakan untuk menyampaikan pendapat secara terbuka namun tetap menjaga etika komunikasi. Penekanan diberikan pada penggunaan bahasa yang santun, kalimat yang membangun, serta sikap menghargai pendapat orang lain. Pembiasaan ini tidak hanya melatih keberanian berbicara, tetapi juga menumbuhkan kedewasaan dalam menyampaikan gagasan, sehingga diskusi menjadi lebih terarah dan solutif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penempuhan syarat kecakapan umum yang di implementasikan dalam kegiatan diklat bantara terfokus dalam aspek pengembangan emosional memiliki batasan dalam pelaksanaannya yaituberani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman dan dapat mengikuti jalannya diskusi dengan baik. namun untuk memenuhi syarat keacakapan umum yang terfokus pada nilai spiritual di

lakukan ketika latihan rutin sebelum kegiatan diklat bantara di SMK Al Qodiri Jember di laksanakan.

.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teori dengan hasil penelitian lapangan dan juga mengacu pada rumusan penelitian skripsi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara di SMK Al Qodiri Jember mendukung pengembangan aspek spiritual melalui pendekatan berbasis lingkungan pesantren. Kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan sholat fardhu berjamaah dan sholat sunnah tahajjud secara berjamaah ataupun individu yang menjadi bagian dari pembentukan karakter spiritual peserta didik. Pelaksanaan setiap butir syarat kecakapan umum aspek pengembangan spiritual disesuaikan dengan rutinitas santri dan dikemas dalam kegiatan Pramuka secara kontekstual, sehingga memperkuat nilai ibadah sekaligus mendukung pencapaian kompetensi spiritual Pramuka penegak bantara.
2. Implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara di SMK Al Qodiri Jember mendukung pengembangan aspek sosial dalam kegiatan Diklat Bantara mencakup kemandirian finansial melalui kegiatan wirausaha, berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa indonesia dalam pergaulan sehari hari, dan aktif membantu kerja bhakti di masyarakat. Pembiasaan berbahasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indonesia yang baik dan benar menjadi landasan dalam setiap kegiatan untuk mendukung komunikasi yang efektif, sementara pelibatan aktif dalam perencanaan serta pengelolaan kegiatan membentuk jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab. Kegiatan sosial seperti kerja bakti di masyarakat melatih kepekaan, gotong royong, dan empati, sehingga seluruh pengalaman ini menjadi bagian integral dalam membentuk karakter generasi muda yang mampu berkontribusi secara nyata di lingkungan sekitar.

3. Implementasi nilai-nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara di SMK Al Qodiri Jember mendukung pengembangan aspek emosional dalam kegiatan kepramukaan difokuskan pada pembentukan karakter yang mampu memahami dan mengelola emosi secara sehat melalui kehidupan sehari-hari, terutama dalam lingkungan pesantren yang menjadi wadah pendukung utama. Nilai-nilai kepatuhan, kesantunan, dan penghormatan terhadap kiai sebagai figur sentral membentuk landasan kuat dalam memupuk kedewasaan emosional. Kemampuan menyampaikan kritik dan saran secara santun dilatih melalui forum musyawarah dan evaluasi, dengan penekanan pada etika komunikasi dan kalimat yang membangun. Peserta juga dibiasakan mengikuti jalannya diskusi secara tertib dan terarah, dengan memprioritaskan sikap saling mendengarkan, menghargai pendapat, dan menjaga tata krama. Lingkungan pesantren yang kental dengan adab dan disiplin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

turut memperkuat proses internalisasi nilai-nilai emosional ini, sehingga terbentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan siap hidup bermasyarakat secara harmonis.

B. Saran saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Al Qodiri Jember dalam penelitian Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK Al Qodiri Jember

   Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan yang wajib dimiliki sekolah mengingat Permendikbud No. 12 tahun 2024, sehingga saran yang saya berikan agar lebih menyokong kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA sederajat dalam perkembabangan anggota ekstrakurikuler Pramuka, baik dari segi finansial, dukungan moral dan fasilitas guna mencapai kecakapan anggota ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri Jember

2. Bagi ekstrakurikuler Pramuka SMK Al Qodiri Jember

   Program kegiatan sudah cukup baik, namun perlu ditambah perencanaan yang lebih detail berupa jurnal kontrol perkembangan kemampuan mulai masa pelaksanaan hingga evaluasi, sehingga kegiatan tanda kecakapan khusus qori dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya Semoga penelitian ini tidak berhenti cukup sampai di sini, peneliti berharap akan ada keberlanjutan penelitian yang menguak dan membedah penelitian ini atau berkaitan dengan implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam ekstrakurikuler Pramuka dalam kegiatan diklat bantara sehingga mendapat penemuan yang belum ditemukan dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Anggadiredja, Jana; dkk, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, 2016

Ahmad hamid, Pendidikan Karakter Basis Pesantren (Wonocolo, Surabaya: IMTIYAZ, 2017), 136

Afdal Afdal and Heri Widodo, Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019, Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dasar 4, no. 2 (2020): 68–81,

Agus Dani and Budi Setiawan, Buku Panduan Pramuka Penggalang (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015).

Bagozzi, RP, & Kimmel, SK (1995). Perbandingan teori-teori terkemuka untuk prediksi perilaku yang diarahkan pada tujuan. British Journal of Social Psychology, 34 (4), 437–461.

Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik indonesia,Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Undang Undang Gerakan Pramuka,Pasal 6 Ayat 5

Fiqriah, Nur, 'Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Kepramukaan Dalam Menanamkan Karakter Islami Santri Di Mts Pesantren Pondok Madinah Kota Makassar', 1 (2024), pp. 98–105

Guntur Setiawan, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal.39

Gabriel Natary, Sarah Sambiran,Ventje Kasenda, "Implementasi Kebijakan Pelayanan Persandian Dan Statistik Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Minahasa"

H.A.R. Tilaar dan Riant Nugroho, Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 248

Harpani Matnuh Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin", Journal of Chinese Medicinal Materials, 36.10 (2013), 1573–76.

Halidaziah, Nilai-Nilai Darma Pramuka Dalam Membentuk Karakter Religius

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Siswa Di Smpn Giriyoso Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas,(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020)

Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 59

Kwartir nasional Gerakan pramuka,Musyawarah Nasional 2023, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 2.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 'Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018',

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega', 2013, pp. 1–40

Kwartir Nasional Gerakan, Syarat Kecakapan Umum, Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 199 Tahun 2011 Tentang Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak, 2011,

Kamus Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

Lickona ,The Return of Character Education 1993

Nur Fiqriah, 'Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Kepramukaan Dalam Menanamkan Karakter Islami Santri Di Mts Pesantren Pondok Madinah Kota Makassar', 1 (2024), pp. 98–105.

Novika Dwi Nur Fadhilah, Implementasi Nilai Dasa Dharma Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakulikuler Pramuka Di Mts Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023(Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)

Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta:Grasindo, 2002), hal.70

Nur Hidayat & Azzah Zayyinah, Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren(Dosen PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", 1, 2014, 67–78.

Nasruddin, Buku Komplit Pramuka (Yogyakarta: CV Briliant, 2018).

Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Bandung, 2013

Romatua, Saqilah, Badrun Nafiza, and Najwa Naumira, 'Journal of Community Devation Implementasi Pramuka Dalam Pengabdian Masyarakat', 1.1 (2024), p. 80

Sulaeman, R, and I P Sari, 'Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Sd N Cibentang 01 Ciseeng-Bogor', Journal of Academia Perspectives, 4.1 (2024), pp. 1–5

Susilowti Eka, 'Implementasi Dasa Dharma Pramuka Dalam Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen Tahun Ajaran 2021', 2022

Saqila Romatua1,Badrun Nafiza2,Najwa Naumira, Implementasi Pramuka Dalam Pengabdian Masyarakat,(Jurnal, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara,2021)

Solichin Abdul Wahab, Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, 2002), h. 118

Saqilah Romatua, Badrun Nafiza, and Najwa Naumira, 'Journal of Community Devation Implementasi Pramuka Dalam Pengabdian Masyarakat', 1.1 (2024), p. 80

Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 31-32

Unang Wahidin Et Al., "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren," Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam,10, No. 01 (2021): 21,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zam zam nur badrut tamam

NIM : 204101010072

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri 1 jember" adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana seharusnya.



ni 2026

badrut tamam

NIIM. 204101010072

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Implementasi nilai nilai Dasa Dharma dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikul er Pramuka di SMK Al Qodiri Jember	1. Implementasi nilai nilai Dasa Dharma	1.1 Implementasi nilai nilai Dasa Dharma	1.1.1 Sumber daya manusia 1.1.2 Kualitas pelaksanaan 1.1.3 Keberlanjutan evaluasi	1. Informan. a. Kepala Sekolah SMK Al Qodiri Jember b. Wakil Kepala Kesiswaan Sekolah SMK Al Qodiri 1 Jember. c. Pembina Pramuka SMK Al Qodiri 1 Jember. d. Anggota Pramuka SMK Al Qodiri Jember Kelas	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan kualitatif. b. Jenis Penelitian Deskriptif. 2. Teknik Penelitian Subjek Penelitian menggunakan teknik *Purposive*. 3. Lokasi penelitian SMK Al Qodiri Jember. 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi. b. Wawancara c. Dokumentas 5. Teknik Analisis Data	1. Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Spiritual dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ? 2. Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Sosial dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK	1. Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Spiritual dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember 2. Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Sosial dalam
	2. Kegiatan Diklat Bantara	2.1.1 Area Pengembangan Spiritual	Syarat Kecakapan Umum Poin 1				
		2.2.1 Area Pengembangan Sosial	Syarat Kecakapan Umum Poin 6, 7, 9				
		2.2.2 Area Pengembangan Emosional	Syarat Kecakapan Umum Poin 11, 12,				
	3. Ekstrakurikuler Pramuka	Ekstrakurikuler Pramuka	Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

				XI.	menggunakan interaktif Model Miles and Huberman: a. Pengumpul an data. b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 6. Uji Keabsahan data Triangulasi Sumber.	Al Qodiri Jember ? 3. Bagaimana Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Emosional dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember ?	kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember 3. Untuk mengetahui Implimentasi Nilai Nilai Dasa Dharma dari aspek pengembangan Emosinal dalam kegiatan Diklat Bantara melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 : Instrumen penelitian

A. Pedoman Observasi

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi nilai nialai Dasa Dharma dalam kegiatan diklat bantara melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri Jember	Implementasi Nilai Nilai Dasa Dharma	1.2 Implementasi nilai nilai Dasa Dharma	1.1.1 Sumber daya manusia 1.1.2 Kualitas pelaksanaan 1.1.3 Keberlanjutan evaluasi
	Diklat Bantara	Area Pengembangan Spiritual	Syarat Kecakapan Umum Poin 1
		Area Pengembangan Emosional	Syarat Kecakapan Umum Poin 6, 7, 9
		Area Pengembangan Sosial	Syarat Kecakapan Umum Poin 11, 12,
	Ekstrakurikuler Pramuka	Ekstrakurikuler Pramuka	Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka

B. Pedoman Wawancara

1. Waka Kesiswaan
   a. Apakah SMK Al Qodiri memiliki struktural gugus depan?
   b. Bagaimana tanggapan mengenai ekstrakurikuler Pramuka?
   c. Bagaimana tanggapan mengenai program kerja ekstrakurikuler
   d. Pramuka di SMK Al Qodiri?
   e. Bagaimana proses perencanaan kegiatan diklat bantara berlangsung?
2. Pembina Pramuka SMK Al Qodiri Jember
   a. Apakah Kakak sudah memiliki Ijazah Kursus?
   b. Apakah Kakak membuat perencanaan dalam membina

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

c. Apa saja persiapan yang dibutuhkan sebagai persiapan dalam penempuhan SKU terkait?
d. Bagaimana pelaksanaan penempuhan tanda kecakapan khusus di SMK Al Qodiri?
e. Adakah penguji khusus dalam penempuhan SKU terkait?
f. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil akhir bagi anggota ekstrakurikuler Pramuka?
g. Bagaimana tanggapan tentang kegiatan Diklat bantara?

3. Anggota Pramuka SMK Al Qodiri Jember
    a. Bagaimana Struktur Kepengurusan ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri?
    b. Bagaimana kondisi anggota ekstrakurikuler Pramuka di SMK Al Qodiri?
    c. Bagaimana proses persiapan SKU dalam kegiatan diklat bantara?
    d. Bagaimana pelaksanaan penempuhan SKU dalam kegiatan diklat bantara?
    e. Apakah penempuhan SKU dalam kegiatan diklat bantara sesuai dengan perkembangan zaman yang ada?
    f. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pada penempuhan SKU dalam kegiatan diklat bantara?
    g. Bagaimana tanggapan tentang kegiatan SKU dalam kegiatan diklat bantara?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah SMA Negeri Ambulu
2. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri Ambulu
3. Visi dan Misi, Motto SMA Negeri Ambulu
4. Struktur Gugus depan Pramuka SMA Negeri Ambulu
5. Silabus Program Latihan Gugus Depan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-17141/In. 20/3. a/PP. 009/02/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Al Qodiri Jember Jl. Manggar No. 139 A, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timu

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010072
Nama : ZAM ZAM NUR BADRUT TAMAN
Semester : Semester dua belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI NILAI NILAI DASA DHARMA DALAM KEGIATAN DIKLAT BANTARA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SMK AL QODIRI JEBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M. Pd. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Mei 2026 an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4 : Jurnal Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian di SMK Al Qodiri Jember

Tahun Pelajaran 2025/2026

Nama: Zam zam nur badrut tamam

NIM: 204101010072

Prodi: Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1.	18 Maret 2025	Mengantarkan surat izin penelitian	Bapak Farid	
2.	05 Mei 2025	Wawancara dengan Kepala SMK Al Qodiri	Bapak Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I	
3.	21 Juni 2025	Wawancara dengan Pembina Pramuka SMK Al Qodiri	Kak Jayyadi	
4.	14 Agustus 2025	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Bapak Andi	
5.	07 September 2025	Wawancara dengan Anggota Pramuka SMK Al Qodiri	Kak Thoriq	
6.	07 September 2025	Wawancara dengan Anggota Pramuka SMK Al Qodiri	Kak Intan	
7.	29 Oktober 2025	Mengambil surat selesai penelitian	Bapak Farid	

Mengetahui

Kepala Sekolah SMK Al Qodiri

Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I

Lampiran 5 : Surat Pernyataan Selesai Penelitian

YAYASAN AL-QODIRI
SMK AL-QODIRI JEMBER
KOMPETENSI KEAHLIAN : MULTIMEDIA, AKUNTANSI & FARMASI
NSS : 342052431318 NPSN : 69727607 STATUS : TERAKREDITASI
Jalan Manggar 139-A Gebang Patrang Jember Telp. (0331) 421550 Kode Pos : 68117 E-mail : smkalqodiri29@gmail.com
Kesehatan, Kenyamanan & Keselamatan Lingkungan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 199/SMK.AQ/H/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I**
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMKS Al-Qodiri

Menerangkan Bahwa	:
Nama	: **Zam Zam Nur Badrut Tamam**
NIM	: 204101010072
Semester	: Semester Dua Belas
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan Penelitian/Riset di SMK Al-Qodiri selama 30 hari dengan Judul Penelitian **" Implementasi Nilai-Nilai Dasa Dharma Dalam Kegiatan Diklat Bantara Di Ekstrakurikuler Pramuka Smk Al-Qodiri Jember"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 April 2026
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

YAYASAN AL-QODIRI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI TERAKREDITASI JEMBER

Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M.Pd.I

Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara

A. Wawancara Kepala SMK Al Qodiri



B. Wawancara Pembina Putra dan Putri SMK Al Qodiri





C. Wawancara dengan Ketua Pramuka SMK Al Qodiri





BIODATA PENELITI



Nama	: Zam zam nur badrut tamam
Tanggal Lahir	: Jember, 01 Agustus 2002
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
NIM	: 204101010072
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Islam dan Bahasa/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: RT 005 RW 04 Dusun Karanganyar, Desa Karangrejo, Kec. Gumukmas, Kab. Jember Jawa Timur
Riwayat Akademik	:1. MI Al Ma'Arif 03Karanganyar 2. MTS Ma'Arif Kencong 3. MAN 3 Jember 4. UIN K. H. Ackhmad Siddiq Jember
Non-Akademik	:1. Kursus Mahir Dasar Pembina Pramuka Kwarda Jatim 2020 2.Kursus Pengelolaan Dewan Kerja Kwarda Jatim 2022 3. Kursus Instruktur Muda Kwarcab Jember 2023 4. Pramuka Man 3 Jember (2017-2020) 5. Pramuka UIN K. H. Ackhmad Siddiq Jember(2020-2026)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R